

**PENGARUH PENGETAHUAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN
LOKASI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG
SANTRI DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang)**

SKRIPSI



Oleh :

M. AMIRUDDIN

NIM : 200503110138

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**PENGARUH PENGETAHUAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN
LOKASI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG
SANTRI DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

M. AMIRUDDIN

NIM : 200503110138

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial dan lokasi Bank Syariah terhadap minat menabung santri di bank syariah

SKRIPSI

Oleh

M. Amiruddin

NIM : 200503110138

Telah Disetujui Pada Tanggal 6 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP. 198908082020121002

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial dan lokasi Bank Syariah terhadap minat menabung santri di bank syariah

SKRIPSI

Oleh

M. AMIRUDDIN

NIM : 200503110138

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.) Pada 20
Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Prof. Dr. Siswanto, M.Si

NIP. 197509062006041001



2 Anggota Penguji

Rini Safitri, M.M

NIP. 199303282019032016



3 Sekretaris Penguji

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si NIP.

198908082020121002



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 19770826200801201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Amiruddin
NIM : 200503110138
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"PENGARUH PENGETAHUAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN LOKASI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI DI BANK SYARIAH (Studi pada Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang)" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikat" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari terhadap "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 16 Desember 2024

Hormat Saya



M. Amiruddin
NIM : 200503110138

PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan izin Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana. Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk diri saya sendiri, yang sudah mau belajar dan bertahan hingga sejauh ini.
2. Untuk Ibu tercinta, Skripsi sederhana ini kupersembahkan kepadamu, yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, waktu, dan tenaga untuk membesarkanku. Setiap tetes keringat dan air mata yang Ibu keluarkan adalah bukti cinta yang tak ternilai. Terima kasih atas segala pengorbanan Ibu, semoga aku bisa membalas semua kebaikan Ibu. tak lupa juga bapak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selalu untukku.
3. Skripsi ini kupersembahkan untuk keluarga tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasiku, kakakku Mas Ainul Yaqin dan juga Mbak lula yang selalu support selalu dalam setiap langkahku menempuh selama perkuliahan ini.
4. Seluruh keluarga besar dan saudara-saudara yang selalu memberikan dukungan dan doa-doanya untuk saya.
5. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada Bapak Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, dan koreksi yang telah membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Sahabat saya Yuda, Riski, Ila dan Bela Skripsi ini juga kupersembahkan kepada kalian, sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan selalu ada untukku saat aku merasa putus asa.
7. Sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberi saya dukungan hingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Skripsi ini kupersembahkan untuk Vivi, Terima kasih atas semua nasihat bijak, dukungan tanpa syarat, dan doa yang selalu menyertai

langkahku, Semoga kamu selalu sehat dan bahagia ini. Terima kasih telah menemani hari-hariku yang sibuk dengan tawa dan semangatmu. Tanpa kamu, aku tidak akan bisa sampai di titik ini.

9. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2020 khususnya teman-teman di perbankan syariah kelas C yang banyak membantu saya melewati semester demi semester hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih sudah menemani dan membantu saya menuju satu impian besar saya dalam hidup. Tidak ada yang bisa saya ucapkan selain terima kasih dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

MOTTO

“Tantangan bukanlah penghalang, melainkan guru. Ubah setiap ujian menjadi kesempatan untuk belajar, bertumbuh, dan menemukan kekuatan terdalam dirimu. Peluang terbesar seringkali tersembunyi di balik tantangan terberat”

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan beliau, saya tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Untuk Keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan material, serta doa yang tiada henti. Mereka adalah sumber semangat saya dalam menghadapi setiap tantangan selama masa studi.
6. Teman – teman yang telah bersama-sama melewati suka dan duka selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya yang sangat berarti.
7. Skripsi ini kupersembahkan untuk Vivi, Terima kasih atas semua nasihat bijak, dukungan tanpa syarat, dan doa yang selalu menyertai langkahku, Semoga kamu selalu sehat dan bahagia ini. Terima kasih telah menemani hari-hariku yang sibuk dengan tawa dan semangatmu. Tanpa kamu, aku

tidak akan bisa sampai di titik ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

Terakhir, terima kasih kepada semua orang yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat menjadi bukti bahwa setiap dukungan yang diberikan sangat berarti. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kajian Teoritis	32
2.2.1 Lembaga Keuangan	32
2.2.2 Bank Syariah	34
2.2.3 Pengatahuan	37
2.2.4 Lingkungan Sosial.....	40
2.2.5 Lokasi	42
2.2.6 Minat Menabung.....	44
2.3 Kerangka Berpikir	50
2.4 Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	54

3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
3.2	Lokasi Penelitian	55
3.3	Populasi dan Sampel.....	55
3.4	Metode Pengambilan Sampel	56
3.5	Data dan Jenis Data	57
3.6	Teknik Pengumpulan Data	57
3.7	Intrumen Penelitian.....	58
3.8	Definisi Operasional Variabel	58
3.9	Skala Pengukuran.....	62
3.10	Analisis Data	63
	3.10.1 Uji Validitas.....	63
	3.10.2 Uji Reliabilitas	64
	3.10.3 Uji Normalitas	65
	3.10.4 Uji Multikolinearitas	65
	3.10.5 Uji multikolinearitas.....	66
	3.10.6 Uji Heteroskedastisitas	66
3.11	Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	67
3.12	Uji Regresi	67
3.13	Uji Hipotesis	68
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	68
4.2	Deskripsi Karakteristik Data Responden.....	71

4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
4.4	Pengujian Hipotesis.....	80
4.5	Evaluasi Keباikan dan Kecocokan Model.....	84
4.6	Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....		91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah dan Kantor Bank Syariah (Unit) (2022-2023)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Indikator Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Skala Likert	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Usia Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Tingkat Kelas Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Outer Loading.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Fornell Larcker	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Cross Loadings	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Inner Model VIF	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Tabel R Square.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 SRMR.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pertumbuhan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 1. 2 Data jumlah Pesantren	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Rumus slovin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Rumus Validitas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 3 Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Graphic P-Value</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Daftar Pertanyaan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Bebas Plagiasi	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

M. Amiruddin, 2024. SKRIPSI. Judul: “ Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah”

Pembimbing : Eka Wahyu Hesty Budiarto, Lc., M.Si

Kata Kunci : *Pengetahuan, Lokasi, Lingkungan Sosial, Minat Menabung.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan menabung di kalangan santri pondok pesantren, dengan fokus khusus pada konteks perbankan Islam. Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek, Malang, yang melibatkan 81 santri sebagai populasi dan sampel yang mengisi kuesioner. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pengetahuan santri mengenai produk dan prinsip perbankan Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan mereka untuk menabung di bank Islam. Namun faktor lingkungan sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung, begitu pula dengan jarak atau lokasi bank syariah dari pondok pesantren.

ABSTRACT

M. Amiruddin, 2024. THESIS. Title: "The Influence of Knowledge, Social Environment and Location of Islamic Banks on the Interest of Savings of Islamic Boarding School Students in Islamic Banks"

Supervisor: Eka Wahyu Hesty Budiarto, Lc., M.Si

Keywords: Knowledge, Location, Social Environment, Interest in Savings.

This study aims to identify factors that influence savings habits among Islamic boarding school students, with a special focus on the context of Islamic banking. The location of the study was at the Sabilurrosyad Gasek Islamic Boarding School, Malang, involving 81 students as the population and sample who filled out the questionnaire. The results of the statistical analysis showed that the knowledge of students regarding Islamic banking products and principles had a significant influence on their tendency to save in Islamic banks. However, social environmental factors did not show a significant influence on savings behavior, as did the distance or location of Islamic banks from Islamic boarding schools.

خاتمة

م. أمير المين، 2024. الأطروحة. العنوان: "أثر المعرفة والبيئة الاجتماعية وموقع البنوك الشرعية على اهتمام الطلاب بالادخار في البنوك الشرعية M.Sc. Le.المشرف: إيكاهيو هيسيتا بوياتو، الكلمات المفتاحية: المعرفة، الموقع، البيئة الاجتماعية، الاهتمام بالادخار

يهدف هذا البحث إلى تحديد العوامل التي تؤثر على عادات الادخار لدى طلاب المدارس الداخلية الإسلامية، مع التركيز بشكل خاص على سياق الخدمات المصرفية الإسلامية. كان موقع البحث في مدرسة ساليوروساد جاسيك الإسلامية الداخلية، مالانج، والتي شملت 81 طالبًا كسكان ولهيبة التي ملأت الاستبيان. وأظهرت نتائج التحليل الإحصائي أن معرفة الطلبة بمنتجات ومبادئ الصيرة الإسلامية لها تأثير كبير على ميلهم إلى الادخار في البنوك الإسلامية. ومع ذلك، فإن العوامل البيئية الاجتماعية لا تظهر تأثيرًا كبيرًا على سلوك الادخار، وكذلك مسافة أو موقع البنوك الإسلامية من المدارس الداخلية الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi perekonomian saat ini terkadang semakin cepat dan rumit. Perkembangan teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing perekonomian, dan dengan semakin cepatnya arus informasi, maka semakin cepat pula perkembangan teknologi (Hasan & Faricha Wati, 2022). Menurut (Setiyono & Sutrimah, 2023), dunia usaha terus bersaing untuk dapat bertahan hidup. Persaingan yang ketat antar perusahaan memberikan dampak yang cukup besar terhadap produktifitas perindustrian. Kompetisi sesama perindustrian meminta perindustrian agar berproduktifitas dengan maksimal serta perindustrian mesti dapat meningkatkan kinerjanya .

Perubahan teknologi yang berlangsung dengan cepat, liberalisasi yang semakin luas, dan meningkatnya internasionalisasi dalam sektor manufaktur telah menjadi pendekatan utama untuk mendorong pertumbuhan lokasi internasional. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh globalisasi dan mengurangi kesenjangan pendapatan dengan negara-negara maju. Sektor manufaktur memiliki dampak positif yang signifikan terhadap sektor ekonomi lainnya, karena mampu merangsang permintaan akan layanan tambahan dan meningkatkan tingkat perekonomian secara keseluruhan.(Prastiwi & Zuhdi, 2022).

Industri keuangan syariah termasuk bagian pokok pada pengadaan pembangunan dan memberikan kontribusi bagi kelancaran kegiatan ekonomi

(Kumala et al., 2024). Berdasarkan data kondisi sekarang ini, bisnis keuangan syariah begitu diperlukan terhadap penduduk guna menghimpun modal, menjadikan banyak perindustrian yang berkecimpung di bidang ini (Risty, 2019). Secara global bank syariah berupaya agar memuaskan nasabahnya dengan setiap produk perbankan yang disediakannya. Oleh karena itu, dibutuhkan untuk bank agar mengerti sikap klien, terkhusus jika kelompok target bank tersebut memiliki komentar yang baik terhadap layanannya.

Perkembangan keuangan syariah pada masa Orde Baru diawali secara dibentuknya UU Nomor 10 Tahun 1998. UU tersebut menjelaskan tentang landasan hukum serta tipe usaha yang bisa dilaksanakan terhadap instansi keuangan syariah (Khairunnisa & Cahyono, 2020). UU demikian menyebutkan pula bahwa bank konvensional dapat menambah kantor cabang syariah atau beralih menjadi bank syariah. Peluang ini ingin segera dilirik oleh dunia perbankan. Banyak bank yang mulai memberikan pelatihan kepada pegawainya mengenai perbankan syariah. Sebagian bank tersebut ada yang berencana untuk membuka kantor cabang syariah di banknya, ada pula yang berpikir untuk beralih sepenuhnya ke perbankan syariah (Rahmawati & Rahayu, 2024). Bank Indonesia berharap dapat menyelenggarakan pelatihan perbankan syariah bagi pegawai di seluruh kantor Bank Indonesia, terkhusus yang bersangkutan bersama DPNP (Departemen Penelitian dan Hukum Perbankan), perkreditan, pemantauan, akuntansi, penelitian, keuangan.

Menurut (Ahmadi & Siswanto, 2023), Lembaga keuangan tumbuh dengan menawarkan berbagai layanan sebagai respons terhadap pertumbuhan ekonomi

dan pembangunan suatu negara. Lembaga keuangan bertindak sebagai perantara keuangan bagi masyarakat, memediasi antara kelompok yang memiliki kelebihan dana (dana surplus) dan kelompok yang tidak memiliki dana (dana tidak mencukupi). Lembaga keuangan, seperti perusahaan dan dunia bisnis, berada di pusat masyarakat. Bisnis yang merupakan perusahaan sosial ada untuk menanggapi tantangan sosial dan kebutuhan khusus dalam masyarakat (Hidayati & Nurfitriani, 2021). Ada berbagai jenis organisasi dalam masyarakat, seperti yang diketahui, dan masing-masing memiliki agendanya sendiri sesuai dengan tujuan dan sarannya.

Bank termasuk instansi keuangan yang bertugas mengumpulkan anggaran oleh penduduk serta mengalokasikannya untuk penduduk. Sekarang ini, pengertian bank meliputi segala hal yang berhubungan dengan keuangan, seperti pengelolaan, praktik bisnis, metode, dan prosedur dalam menjalankan bisnis keuangan (Rosyid & Saidiah, 2020). Bank terdiri atas 2 macam, ialah bank konvensional serta bank syariah dalam hal operasionalnya. Bank konvensional merupakan bank yang beroperasi dengan menggunakan strategi suku bunga. Sementara itu, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan keuangan seperti jasa keuangan untuk penyaluran dana sesuai dengan str syariah.

Tujuan perbankan syariah serupa terhadap perbankan konvensional, namun yang membedakannya adalah perbankan syariah menjalankan operasionalnya berdasarkan kaidah-kaidah transaksi Islam yang dikenal dengan istilah Fiqih al-Mu'marat. Tujuan utama perbankan syariah adalah untuk membagi keuntungan

(laba) dan kerugian serta mencegah kegiatan yang mengandung unsur riba dan bunga. Indonesia mempunyai total masyarakat sejumlah 269,6 juta jiwa yang sebagian besar beragama Islam atau 209,1 juta penduduk (Pratnyawati & Mardiana, 2023). Indonesia termasuk negara secara total penduduk Islam terbanyak di dunia. Dalam hal ini, bank syariah Indonesia memiliki peluang untuk memajukan industri perbankan syariah disamping itu. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan bank umum syariah yang jumlahnya semakin bertambah.

Kedudukan bank syariah Indonesia makin maju, sejalan akan jumlah penduduk muslim yang besar. Namun, fenomena ini tidak serta merta berarti banyak umat muslim yang memutuskan sebagai pengguna bank syariah. Satu diantara contoh yang mencolok adalah investasi keuangan syariah di tanah air. Menurut laporan Thomson Reuters Islamic Finance Development Report 2016, Indonesia menduduki peringkat kedua di antara sepuluh negara dengan populasi mayoritas muslim, walaupun aset keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai Rp47.645 triliun. Selain itu, ketertarikan rakyat Indonesia akan bank syariah tergambar pula berdasarkan pangsa pasar yang dimiliki. Meskipun pangsa pasarnya terbilang kurang dari 5% dan mengalami pertumbuhan, hal ini mengindikasikan jika keinginan rakyat agar terlibat dalam perbankan syariah terbilang begitu rendah, meskipun Indonesia termasuk negara dengan penganut muslim terbanyak dunia.

Perkembangan bank umum syariah tersebut mengindikasikan jika industri keuangan syariah terutama bank umum syariah bisa berkinerja dengan baik

setiap tahunnya. Akan tetapi, terdapat permasalahan dalam pengembangan bank syariah khususnya bank umum syariah, yaitu masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bank syariah, sebab bank syariah serta bank umum dipandang serupa, maka belum terdapat perbandingan antara keduanya (Pranata & Rahayu, 2023).

Aspek tersebut didukung dari temuan wawancara bersama sejumlah pedagang. Mereka mengatakan bahwa bank syariah dan bank umum sama-sama mengambil uang untuk memperoleh keuntungan. Akan tetapi, biaya operasional bank syariah tidak lebih kecil ketimbang bank umum (Badan Jasa Keuangan, 2015). Menurut (Antonio, 2001), perbedaan kedua jenis bank ini terletak pada penerapan prinsip-prinsip syariah.

Tabel 1.1 Data Jumlah dan Kantor Bank Syariah (Unit) (2022-2023)

Kelompok Bank dan Kantor	Jumlah Bank dan Kantor Bank (Unit) (2022-2023)	
	Bank	Kantor Bank
Bank Umum Syariah - Bank Pembangunan Daerah	8	398
Bank Umum Syariah - Bank Swasta Nasional	29	1.591
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat - BPR Syariah	173	530

Berldasarkan tabel tersebut, bisa kita lihat jika pertumbuhan bank umum

syariah dalam pembangunan daerah untuk tahun 2022-2023 mencatatkan angka sebanyak 8. Sementara itu, bank umum syariah yang berada di bawah naungan bank swasta nasional mencapai jumlah 29, dan bank perkreditan rakyat/keuangan rakyat (BPR Syariah) berjumlah 173. Sejalan dengan peningkatan jumlah bank syariah tersebut, data tentang inklusi keuangan mengindikasikan jika taraf inklusi keuangan syariah Indonesia telah mencapai 21,06% pada tahun 2023.



Berdasarkan grafik diatas, dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia telah berkembang dalam lima (5) periode kebelakang, dimana perolehan tertinggi ditempati ditahun 2024 dengan nilai sebesar 31,89%. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh pengembangan sistem keuangan Islam. Pengembangan sistem keuangan syariah di Indonesia dalam kerangka dual banking system maupun strategi perbankan yang berbasis terhadap Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk memberikan layanan perbankan yang menyeluruh dan menjangkau lebih banyak masyarakat Indonesia. Sistem perbankan syariah bekerja sama dengan perbankan konvensional untuk mendorong mobilisasi sumber daya penduduk dengan menyeluruh guna

mengembangkan kekuatan finansial sektor ekonomi nasional.

Ciri-ciri strategi perbankan Syariah yang berlandaskan asas bagi hasil merupakan strategi perbankan yang berbeda yang memberikan benefit rajyat serta bank juga mencakup faktor kesetaraan saat bertransaksi, investasi yang etis dan mengutamakan unsur simbolik. Menghindari kesalahpahaman pada transaksi keuangan serta latar belakang dan hubungan dalam konstruksinya . Dengan menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan dalam sistem perbankan alternatif, perbankan Islam telah menjadi strategi perbankan alternatif yang l serta bisa diakses terhadap semua lapisan penduduk India tidak adanya kecuali.

Dengan mencapai pembangunan bisnis yang berkelanjutan, bank dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi jangka lama. Saat konsumen hendak berinvestasi maupun menabung uang di bank, mereka perlu mempertimbangkan banyak faktor, mulai dari tren hingga tujuan tabungan (Purwati, 2023). Temukan informasi keuangan yang sama atas tabungan, termasuk produk keuangan berdasarkan kepentingan serta keinginan. Pendidikan menjadi faktor utama ketika konsumen memutuskan jenis bank yang hendak diyakini guna menyimpan uang. Sekarang ini, tidak sedikit rakyat yang belum memahami betul terkait keuangan Islam.

Pemahaman masyarakat tentang hukum Syariah perbankan, riba, keuntungan dan pembagian uang masih berbeda dan sebagian besar dari mereka tidak mengerti dan masih belum memahami aturan-aturan ini. Meskipun Indonesia termasuk penganut Muslim terbanyak dunia, adanya sejumlah bank

syariah relatif baru, maknanya, tidak semua wilayah perkotaan di India menggunakan layanan perbankan Islam (Ihsan et al., 2022). Lembaga pendidikan nonformal termasuk pondok pesantren.

Pondok pesantren diketahui menjadi instansi pendidikan Islam informal. Diharapkan pesantren Islam yang berasrama dapat menunjang serta mengembangkan layanan perbankan Syariah Indonesia dengan mengajarkan pengetahuan Islam dalam kegiatan sehari-hari dan memberikan pendidikan agama kepada masyarakat (Indi, 2021). Namun permasalahannya adalah bahwa bank tradisional telah berakar dalam masyarakat, termasuk negara-negara Islam, dan sering menggunakan layanan keuangan tradisional. Karena kurangnya distribusi bank Syariah pada wilayah Indonesia, serta rendahnya wawasan terkait bank Syariah. Disamping tersebut, adanya bank tradisional di banyak tempat termasuk daerah terpencil tersebar luas dan memfasilitasi akses dan transaksi.

Dengan mengamati perilaku para santri yang tidak sedikit memahami ajaran agama serta syariat Islam serta beramal sesuai syariat Islam, menjadikan makin banyak potensi bagi bank syariah agar memasarkan produknya untuk kalangan santri. Secara adanya bank syariah ini, kami berharap dapat mempengaruhi masyarakat muslim agar mau menggunakan produk perbankan syariah. Termasuk pola hidup yang islami pada pondok pesantren **Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang** yang terbilang banyak memanfaatkan layanan bank konvensional dengan populasi santri yang cukup besar

Banyak santri yang belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang

dasar dan keuntungan perbankan syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Studi ini mampu menyajikan pengetahuan makin dalam terkait aspek-aspek yang mendampaki tingkat pemahaman mereka, yang pada gilirannya dapat mendorong lebih banyak orang agar menabung pada bank syariah (Fauzy et al., 2019)

Pondok pesantren menjalankan fungsi pokok ketika mengubah cara santri bernalar serta berperilaku. Sangat mungkin santri dapat lebih tertarik agar menabung pada bank syariah jika suasana sosial pesantren lebih mendukung budaya perbankan syariah. Penelitian ini akan menentukan bagaimana lingkungan sosial memengaruhi keputusan keuangan santri. Penelitian ini akan meneliti apakah lokasi bank syariah yang strategis dapat meningkatkan keinginan santri agar bertransaksi dan berinvestasi di bank syariah, meskipun mereka sebelumnya lebih akrab dengan bank konvensional. Ini karena lokasi bank syariah seringkali terbatas dan lebih sedikit dibandingkan dengan bank konvensional di banyak tempat, termasuk di sekitar pondok pesantren (Bilal & Fadhilah, 2020)

Pondok pesantren, sebagai institusi pendidikan Islam, memiliki potensi besar untuk berperan sebagai katalisator dalam mendorong penggunaan bank syariah. Studi ini dapat memberikan gambaran tentang alasan mengapa santri beralih ke bank syariah ketimbang bank konvensional serta bagaimana bank syariah dapat lebih dekat dengan komunitas pesantren.

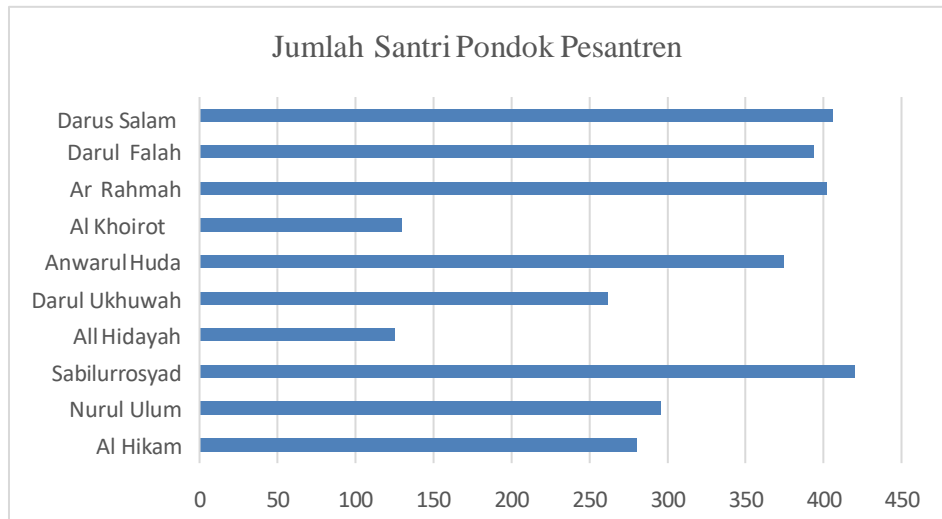
Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang memiliki populasi santri yang cukup banyak, terutama pada santri SMA nya. Usia remaja SMA, terutama

bagi santri SMA, adalah waktu penting dalam membuat kebiasaan dan keputusan keuangan. Studi ini akan menyelidiki bagaimana wawasan terkait bank syariah serta pengaruh sosial di sekitar mereka mampu mendampaki keinginan agar bertransaksi pada bank syariah pada usia tersebut, yang pada gilirannya akan memiliki dampak jangka panjang pada minat tersebut (Salakah & Rokhmani, n.d.)

Hasil dari survey dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang, ditemukan fakta menarik bahwa mayoritas santri lebih mengenal dan sering berinteraksi dengan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah. Padahal, secara umum, bank syariah lebih sesuai akan nilai-nilai agama yang dipelajari dalam pesantren. Hal ini ada beberapa alasan mengapa santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang lebih banyak memahami produk bank konvensional ketimbang bank syariah salah satunya aksesibilitas bank konvensional makin mudah di jangkau ketimbang bank syariah di wilayah pesantren, lalu kurangnya familiar dengan produk-produk bank syariah, sebagian besar santri memahami prinsip dasar perbankan syariah seperti larangan riba dan pentingnya bagi hasil.

Namun, mereka tetap terhambat membandingkan produk bank syariah serta bank konvensional. Hal inilah yang menunjukkan bahwa masih sangat diperlukan upaya untuk memperkenalkan bank syariah pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang. Mengingat potensi besar bahwa santri bisa menjadi nasabah bank syariah di masa depan.

Data Pondok Pesantren yang Ada SMA-nya di Kota Malang:



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berlandaskan grafik tersebut, bisa dinyatakan jika Grafik menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Sabilurrosyad memiliki jumlah santri SMA yang cukup signifikan. Ini berarti Anda memiliki potensi untuk mengumpulkan data dari sampel yang cukup besar, sehingga hasil penelitian Anda dapat lebih representatif. Kemudian juga variasi Subjek di pondok Dengan jumlah santri yang banyak, penelitian lebih mudah mengidentifikasi berbagai karakteristik dan latar belakang santri, sehingga memungkinkan Anda untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif (Hymnastiar, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kesulitan yang dihadapi bank syariah dalam menarik nasabah dari kalangan santri karena fakta bahwa banyak orang masih menggunakan bank konvensional dan bahwa ada populasi santri yang cukup besar di pondok pesantren sabilurrosyad gasek malang. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengetahuan, lingkungan sosial, dan lokasi bank syariah, studi ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi untuk pengelola bank syariah guna menambah

keinginan santri.

Pernyataan diatas sesuai terhadap studi yang telah dilaksanakan sebelumnya, dimana studi yang dikemukakan terhadap (Purnomo et al., 2021) menyimpulkan jika tempat serta wawasan rakyat berdampak positif serta signifikan akan keinginan bertransaksi pada Bank Syariah. Didukung dengan temuan (Rachmawati, 2020) menyimpulkan bahwa wawasan, lokasi serta religiusitas berpengaruh positif dan signifikan akan keinginan bertransaksi pada Bank Syariah.

Namun, hasil yang berbeda didapatkan oleh penelitian(Ihsan, 2022), bahwa pengetahuan mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung pada Bank Syariah. Sejalan dengan studi (Indi, 2021), menyimpulkan jika lokasi berdampak secara negatif serta tidak signifikan akan keinginan menabung pada Bank Syariah. Menurut studi (Astuty & Umiyati, 2018), menyimpulkan jika religiusitas berdampak negatif dan tidak signifikan akan minat menabung di Bank Syariah.

Oleh karena itu, mengacu pada situasi yang telah disebutkan dan perbedaan temuan dalam penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menjalani penelitian terkait topik ini. Kondisi-kondisi tersebut membentuk latar belakang yang mendorong peneliti untuk menetapkan judul penelitiannya, yaitu **“Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang, jadi peneliti merumuskan dalam rumusan masalah antara lain:

1. Apakah Pengetahuan Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad?
2. Apakah Lingkungan Sosial Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad?
3. Apakah Lokasi Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad?
4. Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, jadi peneliti merumuskan dalam rumusan masalah antara lain:

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad.
2. Untuk mengetahui Lingkungan Sosial Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad.
3. Untuk mengetahui Lokasi Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad.
4. Untuk mengetahui Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui studi ini, diinginkan bahwa peneliti mampu memperluas pengetahuan serta wawasan mereka tentang manajemen keuangan, khususnya mengenai dampak Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad. Penelitian ini bisa berfungsi menjadi referensi serta panduan yang berguna pada merancang skripsi di penelitian selanjutnya. Diinginkan studi ini mampu memperluas lagi studi pada masa depan dengan

topik yang sama atau berbeda

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan diinginkan dalam studi ini, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Diinginkan temuan studi ini mampu dipiliha menjadi sumber acuan untuk perusahaan pada pemilihan keputusan dengan memperhatikan rasio perindustrian, risiko bisnis serta perkembangan pendistribusian dalam hubungannya terhadap Pengetahuan, Lingkungan Sosial serta Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan akan Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad, selain itu memberikan kesadaran pentingnya selalu melakukan evaluasi dan peningkatan sistem guna menciptakan keunggulan bersaing.

2. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini mampu menambah keilmuan atau referensi pelaksanaan dalam hubungannya pada Pengetahuan, Lingkungan Sosial serta Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan akan Minat Menabung. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan saat masa studi maupun dari sumber lain sehingga berguna bagi yang membutuhkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya mampu menambah ilmu secara mengetahui Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan akan Minat Menabung Santri disamping tersebut mampu sebagai sumber acuan studi berikutnya yang ingin meneliti tentang ini.

1.5 Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang, jadi peneliti merumuskan dalam rumusan masalah antara lain:

5. Apakah Pengetahuan Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad?
6. Apakah Lingkungan Sosial Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad?
7. Apakah Lokasi Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad?
8. Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad?

1.6 Tujuan Penelitian

Berlandaskan penjelasan di latar belakang, jadi peneliti merumuskan dalam rumusan masalah antara lain:

5. Untuk mengetahui Pengetahuan Pengetahuan Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad.
6. Untuk mengetahui Lingkungan Sosial Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad.
7. Untuk mengetahui Lokasi Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad.
8. Untuk mengetahui Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad.

1.7 Manfaat Penelitian

1.4.3 Manfaat Teoristis

Melalui studi ini, diinginkan bahwa peneliti mampu memperluas pemahaman serta wawasan mereka tentang manajemen keuangan, khususnya mengenai dampak Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad. Penelitian ini bisa berfungsi menjadi referensi serta panduan yang berguna pada merancang skripsi di penelitian selanjutnya. Diinginkan studi ini mampu memperluas lagi studi pada masa depan dengan topik yang sama atau berbeda

1.4.4 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan diinginkan dalam studi ini, antara lain:

4. Bagi Perusahaan

Diinginkan temuan studi ini mampu dipilih menjadi sumber rujukan untuk perusahaan pada pemilihan keputusan dengan memperhatikan rasio perindustrian, risiko bisnis serta perkembangan pendistribusian pada hubungannya akan Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Santri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad, selain itu memberikan kesadaran pentingnya selalu melakukan evaluasi dan peningkatan sistem guna menciptakan keunggulan bersaing.

5. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini mampu menambah keilmuan atau referensi pelaksanaan dalam hubungannya pada Pengetahuan, Lingkungan Sosial serta Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan akan Minat

Menabung. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan saat masa studi maupun dari sumber lain sehingga berguna bagi yang membutuhkan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa menambah ilmu dengan mengetahui Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menabung Santri selain itu bisa menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Studi terdahulu mempunyai fungsi pokok untuk peneliti saat mencari wawasan baru dan membandingkan temuan-temuan yang ada, yang pada gilirannya dapat menginspirasi penelitian selanjutnya. Selain itu, studi-studi terdahulu juga mendukung peneliti agar memposisikan studinya akan konsep yang makin kompleks serta menunjukkan aspek orisinalitasnya. Dalam bab ini, peneliti mengumpulkan beragam temuan dari sejumlah penelitian sebelumnya yang relevan terhadap topik yang akan diteliti, lalu menyusunnya dalam bentuk ringkasan, baik dari karya tulis yang telah dipublikasikan maupun yang masih belum dipublikasikan. Berikut adalah tinjauan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan terhadap topik yang diangkat terhadap peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun Terbit	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Laila Rahmawati & Yayuk Sri Rahayu, 2024. <i>Factors influencing interest in saving at Islamic bank: A study on the merchants of Pasar Besar in</i>	Penelitian ini difokuskan pada pedagang Pasar Besar di Kota Malang untuk mengkaji pengaruh label syariah, pengetahuan produk, serta lokasi akan	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian mengindikasikan jika pengaruh label syariah, wawasan produk dan lokasi berdampak secara signifikan akan keinginan menabung. Serta melalui pengujian simultan seluruh variabel label syariah, wawasan produk serta lokasi berdampak

	<i>Malang City</i>	minat menabung pada bank syariah.		signifikan akan minat menabung, sehingga dapat diartikan bahwa variabel yang digunakan secara dominan mendorong minat menabung.
2.	Rayhan Ahmadi, Siswanto, 2023. Pengaruh Service Quality dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia.	Fokus penelitian ini adalah mengenai sejauh mana minat menabung oleh masyarakat, sehingga hal ini dapat diukur melalui tingkat mutu pelayanan serta taraf religiusitas.	Metode Penelitian Kuantitatif	Temuan studi ini mengindikasikan jika baik mutu layanan maupun tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan, apakah itu dengan parsial ataupun bersamaan, akan minat menabung di bank syariah di Indonesia.
3.	Ahmad Adi Pranata dan Yayuk Sri Rahayu, 2023. <i>The Role Of</i>	Fokus penelitian ini yaitu untuk faktor-faktor tersebut dapat menjadi	Metode Penelitian Kuantitatif	Temuan studi ini mengindikasikan jika mutu layanan serta taraf religiusitas secara bersamaan mempunyai

	<i>Religiosity In Influencing The Knowledge And Social Environment Of Savings Interest</i>	pertimbangan penting dalam memahami sikap menabung pada bank syariah, sehingga perlu diperhatikan pada pengembangan strategi pemasaran dan edukasi keuangan syariah		dampak signifikan akan minat menabung di bank syariah di Indonesia, baik secara individu maupun simultan.
4.	Muhammad Majduddin, Ahmad Djalaluddin dan Muhammad Anas, 2024. Determinan Persepsi Bank Islam (Studi Pada Santri Pondok Pesantren	Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi dari santri pondok pesantren mengenai lembaga perbankan syariah,	Metode Penelitian Kuantitatif	Temuan studi mengindikasikan jika kualitas layanan memiliki dampak positif serta signifikan terhadap anggapan akan bank syariah, secara nilai signifikansi sejumlah 0,029, yang di bawah 0,05. Sebaliknya, kualitas produk tidak memberikan pengaruh akan anggapan bank

	Sunan Kalijogo Jabung Malang)			syariah, secara skor t hitung sebesar 1,302 yang lebih kecil dari 1,986. Diketahui juga bahwa baik kualitas layanan maupun kualitas produk secara keseluruhan berpengaruh signifikan akan anggapan bank syariah, secara skor F yang diperoleh dan nilai F tabel masing-masing sejumlah 4,959 dan 3,09.
5.	Jun Febrian, Eka Wahyu Hesty Budianto, 2023. <i>The Effect Of Knowledge, Trust, Products, Services And Religiosity On Interest In Saving</i>	Fokus penelitian ini yaitu untuk menguraikan seberapa penting bagi perbankan untuk senantiasa mengembangkan kinerjanya supaya klien senantiasa memanfaatkan bank syariah	Metode Penelitian Kuantitatif	Temuan studi ini mengungkapkan jika dengan terpisah, variabel pengetahuan, kepercayaan, serta produk tidak menunjukkan dampak positif serta signifikan akan minat menabung di Bank NTB Syariah KCP Pekat Dompur. Di sisi lain, variabel pelayanan serta religiusitas terbukti

		pada kehidupan sehari-hari.		memberikan pengaruh positif serta signifikan akan minat menabung pada bank tersebut. Meskipun demikian, ketika dilihat secara bersamaan, kelima variabel tersebut memiliki dampak positif serta signifikan akan minat menabung pada Bank NTB Syariah KCP Pekat Dompu.
6.	Novarina Amalia Anggraini dan Yayuk Sri Rahayu, 2022. <i>The Influence of Islamic Marketing Ethics on Customer Interest in Using Mudharabah Savings Products at</i>	Fokus penelitian ini yaitu untuk penguraian atas minat menabung masyarakat atas produk simpanan mudharabah pada BMT Ar-Rahmah Arta Syariah Mojokerto, serta ditinjau dari adanya	Metode Penelitian Kuantitatif	Temuan studi mengindikasikan jika Shiddiq memiliki dampak positif yang signifikan akan minat nasabah dalam memanfaatkan produk tabungan Mudharabah pada BMT Ar-Rahmah Arta Syariah Mojokerto. Dampak tersebut terlihat apakah itu dengan individu ataupun bersamaan ketika dikaitkan

	<i>BMT Ar-Rahmah Arta Syariah Mojokerto</i>	etika pemasaran yang dilakukan oleh pegawai.		terhadap variabel Al-Adl, Al-Amanah, Pelayanan, serta Ketakwaan.
7.	Titin Agustin Nengsih dan Arsa, Pradita Sari Putri UIN, 2021. Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah : Studi empiris di kota Jambi	Fokus studi ini ialah menyumbangkan peranan untuk Perbankan Syariah untuk lebih mengembangkan langkah sosialisasi maupun promosi apakah itu dari media cetak, media sosial, ataupun dengan langsung dari karyawan bank syariah.	Metode Penelitian Kuantitatif	Temuan studi menjelaskan jika kepercayaan, iklan, serta kualitas layanan mempunyai dampak signifikan akan minat penduduk agar menabung. Sementara itu, lokasi dan pengetahuan tidak menunjukkan dampak yang berarti terhadap minat menabung tersebut. Analisis model juga mengindikasikan jika lokasi, keyakinan, wawasan, iklan, serta mutu layanan, dengan bersamaan, memberikan pengaruh signifikan akan minat menabung, secara skor koefisien determinasi

				mencapai 47,8%.
8.	Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, 2019. Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah	Fokus penelitian ini yaitu untuk menguraikan atas minat siswa dalam menabung dalam lembaga perbankan dengan ditinjau atas adanya pengetahuan, branding, lingkungan serta religiusitas,	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil survei tersebut menawarkan peluang bagi bank syariah agar semakin aktif mensosialisasikan konsep perbankan syariah untuk rakyat Muslim yang belum familiar dengan layanan ini. Satu diantara upaya yang bisa diterapkan yaitu secara mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan majelis taklim. Selain itu, memberikan edukasi kepada para ustaz mengenai perbankan syariah juga dapat menjadi upaya strategis untuk memperluas pemahaman dan mendorong gerakan menabung di bank syariah.

9	<p>Khoiriyah Ilfita dan Clarashinta Canggih</p> <p><i>The Influence Of Sharia Financial Literacy, Religiosity, And Perception Of Saving Students' Interest In Sharia Banks</i></p>	<p>Fokus penelitian ini yaitu untuk menguraikan atas minat siswa dalam menabung dalam lembaga perbankan dengan ditinjau atas literasi keuangan, religiusitas dan persepsi siswa.</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Temuan studi mengungkapkan jika literasi keuangan Islam dengan individu tidak memiliki pengaruh signifikan akan minat menabung mahasiswa pada bank Islam. Namun, religiusitas dan persepsi terbukti memiliki dampak positif yang signifikan akan minat tersebut. Secara keseluruhan, literasi keuangan Islam, religiusitas, serta persepsi dengan simultan memengaruhi minat menabung mahasiswa pada bank Islam. temuan studi mengindikasikan jika dengan individu literasi keuangan syariah tidak berdampak akan minat mahasiswa menabung pada bank syariah. Sementara religiusitas serta anggapan dengan individu berdampak</p>
---	--	--	--	--

				positif serta signifikan akan minat mahasiswa menabung pada bank syariah. Dengan bersamaan literasi keuangan syariah, religiusitas, serta anggapan berdampak akan minat mahasiswa menabung pada bank syariah.
10	Anwar Sholihin dan Bunga Rahma Aulia, 2022 Analisis Pengaruh Lokasi Dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bprs Ampek Angkek Canduang (Studi Kasus Pedagang Pasar Aur Kuning	Fokus penelitian ini yaitu untuk menguraikan atas minat siswa dalam menabung dalam lembaga perbankan dengan ditinjau atas adanya lokasi dan tingkat pelayanan.	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil analisis yang dilaksanakan secara memakai program SPSS 16.0 mengindikasikan jika variabel Lokasi (X1) serta Pelayanan (X2) dengan signifikan memberikan kontribusi akan Minat Menabung (Y) Pedagang Pasar di Aur Kuning Bukittinggi. Persamaan regresi yang didapat yaitu $Y = 5,382 + 0,339X1 + 0,556X2$, dengan nilai signifikansi sejumlah

	Bukittinggi)			0,000 yang lebih rendah ketimbang 0,005. Aspek tersebut mengindikasikan jika kedua variabel independen ialah Lokasi dan Pelayanan memberikan pengaruh yang positif akan Minat Menabung (Y) Pedagang Pasar di Aur Kuning Bukittinggi, yang mengindikasikan terdapatnya kaitan yang baik dari setiap variabel tersebut.
11	Olive Mariana Papatungan, Syarifuddin, Ramli Semmawi, 2021 Pengaruh Lokasi Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Inobonto	Fokus penelitian ini yaitu untuk menguraikan atas minat siswa dalam menabung dalam lembaga perbankan dengan ditinjau atas adanya lokasi lembaga perbankan.	Metode Penelitian Kuantitatif	Temuan studi mengindikasikan jika lokasi Bank BRI Kcp Unit Inobonto mempunyai dampak yang signifikan akan minat nasabah pada Desa Bantik agar menabung di bank tersebut. Aspek tersebut bisa ditinjau berdasarkan skor thitung yang mencapai

	Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung.			8,167, yang lebih besar dari ttabel 1,982, menjadikan hipotesis alternatif (Ha) diterima serta hipotesis nol (Ho) ditolak. Disamping tersebut, skor signifikansi pada tabel koefisien menunjukkan angka 0,000, yang menunjukkan relevansi statistik yang kuat.
12	<p>Harisah Al-Islam dan Syafrudin Arif Marah Manunggal, 2023.</p> <p><i>The Influence Of Social Environment, Religiosity, And Customer Knowledge On Saving Decisions With Wadi'ah Contracts At Bank</i></p>	<p>Fokus penelitian ini yaitu untuk menguraikan atas minat siswa dalam menabung dalam lembaga perbankan dengan ditinjau atas adanya pengetahuan, branding, lingkungan serta religiusitas,</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Temuan studi ini mengindikasikan jika faktor lingkungan sosial dengan signifikan memengaruhi pilihan menabung secara akad wadi'ah pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung. Di sisi lain, religiusitas tidak mempunyai dampak yang berarti akan ketetapan tersebut. Namun, pengetahuan nasabah terbukti berperan penting dalam</p>

	<i>Muamalat Indonesia Tulungagung Sub-Branch</i>			memengaruhi ketetapan menabung secara akad wadi'ah pada bank tersebut. Secara komprehensif, variabel lingkungan sosial, religiusitas, serta pengetahuan nasabah dengan bersamaan menyumbangkan peranan sejumlah 61,4% akan ketetapan menabung, sedangkan selebihnya, ialah 38,6%, didampaki dari aspek-aspek lain selain model penelitian ini.
13	Ayif Fathurrahman dan Fahmi Zulfikar. 2020. <i>Empirical Determinants Of Saving In Islamic Banks At Tasikmalaya City Ayif</i>	Fokus studi ini adalah keterbukaan diri perlu dimiliki oleh mahasiswa atas sinergi antara kompetensi sosial dosen terhadap pembentukan keterbukaan	Metode Penelitian Kuantitatif	Temuan studi mengungkapkan jika variabel lokasi, pengetahuan, serta promosi memiliki pengaruh yang signifikan serta positif akan minat rakyat untuk menabung di bank syariah pada Kota Tasikmalaya. Di sisi lain, variabel pendirian

		diri mahasiswa.		tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan akan minat rakyat dalam hal ini.
14	Iin Emy Prastiwi dan Muhammad Naufal Zuhdi <i>Analysis Of Factors Affecting Interest In Saving In Islamic Bank: Knowledge, Social Environment And Psychological Factors</i>	Fokus penelitian ini yaitu untuk faktor-faktor tersebut dapat menjadi pertimbangan penting dalam memahami perilaku menabung di bank syariah, sehingga perlu diperhatikan dalam pengembangan strategi pemasaran dan edukasi keuangan syariah	Metode Penelitian Kuantitatif	Studi ini bermaksud guna menginvestigasi dampak pengetahuan, lingkungan sosial, serta faktor psikologis akan minat menabung pada bank syariah. Untuk mengumpulkan data, angket dibagikan untuk para lulusan Pondok Pesantren AlMuayyad. Temuan studi mengindikasikan jika pengetahuan, faktor sosial, serta psikologis dengan keseluruhan mempunyai dampak signifikan akan minat menabung pada bank syariah. Tetapi, ketika dilihat dengan parsial, hanya pengetahuan serta faktor psikologis yang menunjukkan pengaruh signifikan,

				sementara lingkungan sosial tidak mempunyai dampak yang signifikan.
15	<p>Mayanti Hasan dan Mirro Faricha Wati. 2022</p> <p><i>The Influence Of Knowledge, Religiosity, And Social Environment On Interest In Saving In Islamic Banking</i></p>	<p>Fokus studi ini ialah untuk menguraikan atas minat siswa dalam menabung dalam lembaga perbankan dengan ditinjau atas adanya pengetahuan, branding, lingkungan serta religiusitas,</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Temuan studi mengindikasikan jika variabel pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial dengan signifikan memengaruhi minat menabung pada bank syariah, apakah itu dengan individu ataupun bersamaan. Aspek tersebut terlihat dari derajat signifikansi yang di bawah 0,05 maupun 5%.</p>
16	<p>Oriesta Dhea Budi Utamy dan Ratieh Widhiastuti</p> <p><i>The Effect Of Sharia Bank Knowledge,</i></p>	<p>Fokus penelitian ini yaitu untuk menguraikan atas minat siswa dalam menabung dalam lembaga</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Temuan penelitian mengindikasikan jika pengetahuan, iklan, serta fasilitas perbankan Islam mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap ketetapan nasabah guna</p>

	<i>Promotion, And Facilities On Savings Decisions At Sharia Banks With Savings Interest As Mediation Variables</i>	perbankan dengan ditinjau atas adanya pengetahuan, branding, lingkungan serta religiusitas,		menabung pada bank Islam. Selain itu, suku bunga tabungan juga berperan sebagai mediator antara pengetahuan, iklan, dan fasilitas perbankan Islam serta keputusan menabung pada bank tersebut.
--	--	---	--	--

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan mirip dengan bank dalam bahasa Inggris. Lembaga keuangan, sebagai agen ekonomi, terlibat dalam kegiatan jasa keuangan, dengan membiayai kebutuhan perusahaan dan konsumen yang menguntungkan, dan dengan menyediakan layanan keuangan non-keuangan (Chelviana et al., 2020).

Berdasarkan Kebijakan Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan merupakan instansi yang mengelola sektor keuangan serta mengumpulkan juga mengalokasikan uang, terutama di bidang keuangan dalam investasi bisnis (Elsyarif, 2024). Aturan-aturan ini berfokus pada pinjaman oleh lembaga keuangan untuk investasi kepada bisnis, tetapi tidak membatasi kegiatan pinjaman lembaga keuangan. Pada dasarnya, bisnis lembaga keuangan difokuskan pada investasi, konsumsi, serta penjualan

barang maupun layanan.

Lembaga keuangan menyediakan layanan dan produk bagi perusahaan yang ingin berinvestasi, menjual produk dan layanan, dan melakukan aktivitas pelanggan untuk tujuan bisnis. Lembaga keuangan terus berkembang dari waktu ke waktu dan mengeksplorasi peluang masa depan untuk mendukung pertumbuhan dan kinerja ekonomi sosial. Menurut Kebijakan Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, LK merupakan sektor usaha di sektor keuangan yang menghimpun serta menyalurkan uang untuk rakyat, terkhusus untuk mendanai investasi bisnis.

Menurut (Rachmawati, 2020) lembaga keuangan adalah lembaga yang asetnya sebagian besar berupa aset dan kewajiban finansial dibandingkan dengan aset non-finansial dan berwujud. Lembaga keuangan menawarkan berbagai layanan keuangan seperti pinjaman dan penarikan tunai kepada konsumen dan investasi di bank. Seperti diketahui, bank dibagi menjadi dua kategori berdasarkan metode pembayaran: bank konvensional serta bank syariah. Disamping tersebut, di bank konvensional, pembayaran selalu didasarkan pada tingkat bunga, di bank syariah, didasarkan pada prinsip Islam tentang distribusi uang dan kerugian pada sistem distribusi pendapatan.

Berdasarkan Dewan Syariah Nasional (DSN), Lembaga Keuangan Syariah (LJK) merupakan institusi keuangan yang menawarkan sejumlah produk keuangan sesuai berdasarkan nilai Syariah dan memiliki izin resmi untuk beroperasi menjadi instansi keuangan Syariah. Pengertian tersebut

menekankan jika LJK harus memenuhi dua tujuan utama, yakni mematuhi hukum Islam. dan tujuan status bisnis sebagai lembaga keuangan (Maharani et al., 2021). Aspek kepatuhan LKS terhadap Syariah Islam diatur oleh DSN, dan dapat ditemukan dalam berbagai fatwa firma tersebut. Pengelolaan lembaga keuangan yang tepat ditentukan oleh otoritas yang memiliki kewenangan untuk mengeluarkan izin operasi.

2.2.2 Bank Syariah

Berdasarkan UU Perbankan Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, bank didefinisikan sebagai lembaga yang mengumpulkan anggaran bersumberkan rakyat berupa kredit serta bentuk lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia (Hidayati & Nurfitriani, 2021). Sedangkan, dalam ayat 1 pasal 1 UU No. 21 Tahun 2017 terkait Bank Syariah, Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan tuntunan Islam, mencakup semua usaha serta kegiatan serta prosedur yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang komersial.

Pada dasarnya, perbankan syariah mengandung makna bahwa bank senantiasa berhubungan dengan sektor keuangan. Oleh karena itu, berbicara tentang bank tidak akan lepas dari masalah keuangan. Bank syariah hanya melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dan menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah, yaitu melakukan jual beli, bagi hasil, dan angsuran (Ruhamak et al., 2024).

Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau ajaran Islam. Bank yang berlandaskan str syariah belum memiliki motif "keuntungan"

pada penyediaan layanan untuk investor dan peminjam. Dalam bank tersebut, layanan keuangan disediakan berdasarkan str syariah dan sejalan terhadap syariah (Novian et al., 2023). Unsur syariah yang digunakan terhadap bank syariah yaitu: pinjaman atas dasar bagi hasil (mudharabah), pinjaman atas dasar akses modal (mashregh), pinjaman atas dasar jual beli barang dan produk (murabahah) atau pinjaman atas dasar pembelian dan penjualan barang atas dasar keuntungan (murabahah) atau pinjaman atas dasar penyetoran modal (mesiarke).

Bank syariah bisa mempunyai sistem yang mirip terhadap bank konvensional, tetapi perbedaannya terletak pada terdapatnya Dewan Pengawas Syariah yang berperan memantau kinerja serta setiap produk yang ditawarkan perbankan untuk memastikan bahwa bank syariah mematuhi hukum Islam. Hal ini penting untuk diselenggarakan., usaha dan perusahaan yang berizin atau diizinkan menurut hukum Islam haruslah bersifat halal wajib bagi sektor usaha yang pembiayaannya secara langsung maupun tidak langsung melalui bank syariah. Bank syariah bukan hanya menjadi instansi keuangan, tetapi lembaga yang bertanggung jawab pula dalam menjaga norma dan nilai masyarakat.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang terlibat dalam riba tidak dapat berdiri tegak, melainkan seperti orang yang terkena dampak setan

akibat gangguan jiwa. Mereka seperti itu disebabkan oleh anggapan Keadaan mereka bahwa jual beli sama dengan riba.padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.(Q.S Al Baqarah : 275).

2.2.2.1 Fungsi Bank Syariah

Fungsi serta kegiatan bank syariah tertuang pada pendahuluan struktur akuntansi yang dibentuk terhadap AAOIFI (Islamic Financial Institutions Audit and Audit Organization) antara lain:

- a. Bank syariah sebagai pengelola investasi bisa memajemen investasi keuangan nasabahnya.
- b. Investor syariah pada SM Bank dapat menginvestasikan dana miliknya sendiri atau dana yang disimpan oleh nasabahnya.
- c. Bank syariah yang memberikan layanan keuangan dan transaksi pembayaran dapat memberikan layanan keuangan seperti sebelumnya.
- d. Pengelolaan kegiatan sosial termasuk satu diantara aspek penting oleh lembaga keuangan syariah.
- e. Bank syariah dituntut agar menyerahkan serta memajemen (mengumpulkan, mengadministrasikan, dan menyalurkan) zakat dan

dana sosial lain.

2.2.2.2 Karakteristik Bank Syariah

Dalam hal ini, bank syariah tidak sama terhadap bank konvensional, yang dapat dipahami dari karakter, fungsi, kegiatan, dan tujuannya. Bank syariah tidak sama terhadap bank konvensional (Elsyarif, 2024). Karakteristik bank syariah yaitu antara lain:

- a. Murabahah & (Bio Bitman Ezil) serta pembayaran (misalnya dari Qarz al-Qarad al-Hassan) tidak direncanakan tetapi berdasarkan tingkat risiko. dan kebenaran setiap korban.
- b. Biaya ini dihitung sampai kontrak selesai. Setiap saldo terutang setelah akhir kontrak akan diselesaikan ketika kontrak baru dibuat. Penggunaan persentase untuk menghitung keuntungan dan biaya operasional harus dihindari karena dapat diduplikasi. Periode perbankan syariah tidak memiliki tingkat pengembalian dan keamanan terjadi setelah menerima uang.
- c. Dana tersebut yang tidak dijual/disewakan tidak dianggap sebagai aset. Oleh karena itu, bank syariah belum menawarkan pinjaman berupa uang tunai, namun berupa pinjaman dan fasilitas untuk pembelian barang dan jasa.

2.2.3 Pengatahuan

2.3.3.1 Definisi Pengetahuan

Menurut (Ulu et al., 2021) Pengetahuan merupakan suatu kata yang digunakan untuk mempelajari apa yang ingin kita ketahui dari hasil

pengamatan fenomena-fenomena kecil. Menurut (Novian et al., 2023) pengetahuan nasabah meliputi setiap informasi yang dipunyai seseorang tentang beragam produk maupun layanan juga wawasan lain.

Pengetahuan konsumen merupakan suatu area fokus bagi para pemasar. Hal ini dikarenakan pengetahuan (informasi) merupakan variabel yang menentukan perilaku konsumen, mulai dari produk dan keadaan yang dibelinya, kapan dibeli, bagaimana cara pembeliannya, warna lebih ke daerah dan dimana dijualnya.

Dengan demikian, pengetahuan meliputi berbagai macam informasi yang dimiliki konsumen tentang pembelian suatu produk untuk mempengaruhi keputusan pembeliannya. Secara umum, bank syariah dikenal secara bank syariah yang terutama metode bagi hasil dan bank syariah termasuk sistem perbankan syariah. Pengetahuan merupakan berbagai fenomena yang dialami manusia yang diperolehnya melalui pengamatan yang peka. Menurut Ghazali, seseorang mendapatkan wawasan dengan 2 langkah. Pertama, belajar di bawah binaan pengajar secara memanfaatkan alat indera dan nalar pikiran, serta kedua, belajar ilahiah maupun belajar radon, yaitu mendapatkan wawasan bersumberkan hati dari ilham juga wahyu.

Pendapat Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan buah pengetahuan seseorang yang diperoleh sesudah seseorang mengetahui sesuatu. Pikiran beroperasi dari alat indera seseorang, ialah pandangan, pendengaran, penciuman, pengecap, serta peraba. Sejumlah besar wawasan

individu didapat dari penglihatan juga pendengaran. Pengetahuan nasabah serta calon nasabah itu bermacam-macam, mulai dari pengetahuan umum tentang perbankan syariah, perbedaan perbankan syariah akan perbankan konvensional, setiap produk perbankan syariah, model akad yang digunakan pada perbankan syariah, tata cara pembukaan bank, berbagai macam simbol, dana serta lainnya .

2.3.3.2 Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi taraf pengetahuan pendapat (Kumala et al., 2024) adalah:

a. Faktor Internal

- 1) Pendidikan mendampaki sikap orang sehingga mereka mengembangkan kebiasaan tertentu yang mengarahkan mereka untuk bekerja dan hidup. Pengetahuan dibutuhkan untuk mendapatkan informasi untuk meningkatkan kehidupan, misalnya di bidang kesehatan dan ekonomi. Secara umum, semakin tinggi pendidikan , semakin mudah untuk mengakses informasi yang terima.
- 2) Usia Semakin tua kita, makin luas informasi yang kita pahami serta makin banyak kesempatan yang kita peroleh untuk memproses informasi dari lingkungan dan ruang virtual.

b. Faktor Eksternal

- a) Lingkungan Lingkungan mencakup semua faktor yang mengelilingi orang dan memengaruhi pertumbuhan, pola pikir,

dan perilaku mereka.

- b) Lembaga sosial dan norma budaya dalam masyarakat dapat memengaruhi pola perilaku dan pencarian informasi orang.
- c) Pekerjaan Melewati pekerjaan maupun sosial kerja suatu individu dapat memperoleh pengalaman serta wawasan dengan langsung atau sebaliknya.

2.3.3.3 Indikator Pengetahuan

Pendapat Philip Kotler, skema sikap nasabah didampaki dari pengetahuan. Konsumen dapat menggunakan tingkat pengetahuannya untuk memproses informasi baru, berpikir, dan membuat keputusan.

Menurut (Mujaddid & Nugroho, 2019) indikator atas pengetahuan atas minat menabung yang dilakukan oleh nasabah dapat diuraikan antara lain:

- a. Pengetahuan mengenai sifat maupun persyaratan tabungan,
- b. Pengetahuan atas manfaat layanan tabungan,
- c. Pengetahuan atas kepuasan tabungan,
- d. Pengetahuan atas dasar tabungan dalam perbankan syariah.

2.2.4 Lingkungan Sosial

2.2.4.1 Definisi Lingkungan Sosial

Menurut (Mujaddid & Nugroho, 2019) Lingkungan sosial merupakan setiap individu yang mampu mendampaki tindakan atau mengubah perilaku orang tersebut. Lingkungan sosial meliputi lingkungan rumah, lingkungan kawan sejawar, lingkungan tetangga, dan lain sebagainya. Keluarga serta sosial sekitar tempat seseorang pada mulanya bertemu setelah lahir dan

berkomunikasi secara langsung bersama dirinya, sementara penduduk termasuk sosial sekitar yang mendampaki pembentukan karakter suatu individu (Ruhamak et al., 2024).

Lingkungan sosial ini berkaitan dengan keinginan menabung. Kaitan antara sosial sekitar terhadap keinginan menabung, jika lingkungan mahasiswa semakin condong menabung melalui lembaga keuangan syariah, maka mahasiswa tersebut akan lebih cenderung menabung pada orang yang sama (Chelviana et al., 2020). Lembaga perbankan syariah Rasa ingin tahu tersebut dapat merangsang minat mahasiswa untuk menabung pada badan keuangan syariah. Pada hal tersebut, lembaga keuangan syariah dapat berpeluang untuk menambah jumlah nasabahnya (Syifa & Srisusilawati, 2022).

Lingkungan sosial merupakan setiap individu yang memengaruhi kita. Beberapa dampak dari sosial sekitar selalu dapat diakui serta beberapa lainnya tidak. Pengaruh langsung adalah interaksi sosial bersama individu lain, kerabat, kawan, kawan sekelas, tempat kerja. Sementara itu, pengaruh tidak langsung berasal dari radio, televisi, membaca buku, majalah, surat kabar, dll. atau secara upaya lain (Murniati, 2021).

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang meliputi benda, makhluk hidup dan tak hidup, serta orang lain yang secara langsung berperan atau menciptakan suatu keadaan yang mempengaruhi. Kehidupan manusia adalah kehidupan manusia. Oleh karena itu, bagi yang belum mengenal dompet digital dapat meminta bantuan kepada orang lain yang

sudah mengenal cara menggunakan dompet digital. Lingkungan sosial merupakan lingkungan tempat terjadinya interaksi antar manusia, interaksi dari pendidik dengan peserta didik, juga individu lain yang terbawa pada interaksi pendidikan.

2.2.4.2 Indikator Lingkungan Sosial

Pendapat (Pranata & Rahayu, 2023) Indikator-indikator lingkungan sosial adalah :

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan Sekolah atau pesantren.
- c. Lingkungan Masyarakat.

2.2.5 Lokasi

2.2.5.1 Definisi Lokasi

Lokasi adalah tempat dilakukannya kegiatan peningkatan produk, seperti pemberian layanan, produksi, penyimpanan, pemasaran, atau kegiatan administrasi umum (Sholihin & Aulia, 2022). Area akan menjadi penghalang bagi pekerjaan arsitektur. Jika lokasi atau tapak tidak mendukung atau memfasilitasi pelaksanaan kegiatan arsitektur, maka akan memengaruhi kegiatan bisnis. Jika memiliki lokasi yang baik, harus dapat memanfaatkannya dengan baik dan menjalankan bisnis dengan baik. Lokasi utama pada pemasaran, pada bauran pemasaran Islam, pemilihan tempat didasarkan pada kriteria. Banyak faktor yang berperan dalam menentukan lokasi, termasuk jarak tempuh, akses, dan lalu lintas (Rahmawati & Rahayu, 2024).

Dalam menentukan lokasi bank, yang perlu diperhatikan adalah layout dari kantor cabang bank tersebut. Nasabah memarkirkan mobilnya, memasuki halaman bank dan pertama kali melihat area bank. Sesampainya di gedung, nasabah akan menuju front office, nasabah dapat melakukan urusan perbankan dan bisnis di ruangan yang nyaman dan budget seat (Shiffa Aida M et al., 2023). Lokasi mengacu pada keputusan perusahaan tentang di mana lokasinya dan bagaimana cara beroperasinya. Hal terpenting tentang lokasi adalah jenis dan interaksinya. Lokasi layanan tempat layanan dikirimkan ke tempat tujuan merupakan keputusan penting. Menentukan lokasi layanan yang akan digunakan dan mempertimbangkan metode dan lokasi pengiriman layanan agar pelanggan datang ke lokasi tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Lokasi merupakan tugas strategis karena juga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Dengan demikian, tempat di sini adalah tempat dilakukannya suatu usaha atau bisnis. Pada studi ini yang dikatakan atas lokasi yaitu lokasi Bank. Tempat usaha adalah tempat dilakukannya transaksi produk kantor cabang bank dan pusat pengelolaan bank. Sebenarnya kantor cabang bank itu ada beberapa macam.

2.2.5.2 Indikator Lokasi

Menurut (Sholihin & Aulia, 2022), penetapan indikator lokasi antara lain:

- a. Aksesibilitas, lokasi yang gampang dijangkau dapat meningkatkan minat nasabah dalam memilih lokasi bank yang dijadikan tempat menabung.

- b. Visibilitas, ialah lokasi yang bisa ditinjau berdasarkan jarak yang dekat, sehingga nasabah tidak perlu merasa terbebani ketika mendapati pelayanan dalam perbankan.
- c. Kenyamanan, dalam pemilihan lokasi yang bank nasabah memilih lokasi yang memberikan kenyamanan saat melakukan parkir atau datang ke tempat usaha.

2.2.6 Minat Menabung

2.2.6.1 Definisi Minat Menabung

Minat Menabung diartikan menjadi kehendak nasabah untuk melihat dan menimbang sebuah hal. Kebutuhan ini dekat hubungannya terhadap emosi, terkhusus kebahagiaan. Oleh sebab itu, bisa dinyatakan bahwa hasrat merupakan hasil dari perasaan senang terhadap sesuatu. Mencintai sesuatu berarti merasa senang terhadapnya (Khairunnisa & Cahyono, 2020). Menabung merupakan salah satu perilaku yang dianjurkan oleh Islam. Sebab, secara menabung, orang Islam mampu menyanggupi pribadinya agar melaksanakan rencana waktu mendatang serta menangani proyek-proyek yang belum diperlukan.

Vahani (2012:4) Minat diartikan menjadi kondisi suatu individu menjelang melaksanakan tindakannya, yang bisa sebagai landasan guna memperkirakan tindakan atau sikap itu. Dalam Cahyani (2013:4), keinginan menabung diartikan sebagai suatu tindakan yang terjadi menjadi tanggapan akan sesuatu yang mengindikasikan adanya kebutuhan nasabah terhadap informasi (Khairussyifa et al., 2023).

Pendapat Howard & Sheth pada (Fauzi, 2020) keinginan menabung dikaitkan atas rancangan konsumen akan keputusan produk khusus. Niat menabung bisa pula dimaknai menjadi ungkapan perasaan konsumen ketika memilih suatu produk tabungan. Minat menabung termasuk keinginan konsumen agar memutuskan produk dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pilihan kemampuan konsumen untuk menabung.

2.2.6.2 Faktor yang Memengaruhi Minat Menabung

Bagi yang belum menabung, faktor-faktor yang menentukan tingkat bunga adalah:

- a. Motivasi sosial adalah hal-hal yang membuat orang berpartisipasi dalam lingkungannya agar diterima dan diakui oleh orang-orang di sekitarnya, atau untuk mencapai maksud yang berhubungan terhadap hubungan bersama individu lain.
- b. Lingkungan juga memegang peranan penting. Unsur-unsur tersebut bisa ada atau tidak ada.
- c. Keinginan biasanya berkaitan erat dengan perasaan atau emosi. Jika seseorang berhasil melakukan suatu tindakan yang dimotivasi oleh suatu keinginan, maka hal itu akan menghasilkan kesenangan dan memperkuat keinginan saat itu, tetapi jika gagal, maka efek tersebut akan berkurang.

2.2.6.3 Indikator Minat Menabung

Minat menabung tampak dari beragam pengitungan dimensi, (Nengsih et al., 2021), (Prastiwi & Zuhdi, 2022) menjelaskan jika pada dasarnya dimensi

itu berkaitan terhadap 4 dimensi inti ialah:

- a. Minat Transaksional
- b. Minat Referensial
- c. Minat Preferensial
- d. Minat Eksploratif.

2.2.7 Masyarakat Santri

2.2.7.1 Pengertian Pondok Pesantren

Berlandaskan KBBI, istilah "pesantren" bersumber dari kata "santri," yang terdiri dari awalan "pe" dan akhiran "an," yang secara harfiah bermakna "tempat santri belajar. " pada penggunaan setiap hari, "pesantren" sering diidentikan atas "pondok" maupun bahkan dikombinasikan sebagai "pondok pesantren. " Secara umum, kedua istilah ini memiliki arti yang serupa, namun terdapat perbedaan antara "pondok" dan "pesantren," yakni perihal asrama tempat para santri tinggal sehari-hari. Istilah "pondok pesantren" sebenarnya lebih tepat untuk menggambarkan keseluruhan karakter tempat ini.

Menurut M. Arifin, pondok pesantren merupakan instansi pendidikan agama Islam yang sudah berkembang serta diterima terhadap khalayak ramai. Lembaga ini menerapkan program asrama (kompleks) yang mana setiap santri memperoleh pendidikan agama dari pengajian maupun madrasah. Mereka seutuhnya ada di bawah bimbingan sesosok kiai maupun dikenal dengan sifat kharismatik dan mandiri dalam semua aspek pengajarannya (Hymnastiar, 2022).

2.2.7.2 Sejarah Pondok Pesantren

Sejarah Pesantren di Indonesia Pesantren telah ada sejak era Walisongo, yang mencerminkan peranan penting lembaga ini dalam penyebaran agama Islam di tanah air. Salah satu tokoh penting dalam sejarah ini adalah Syekh Maulana Malik Ibrahim, yang populer menjadi Walisongo pertama. Ia wafat pada 12 Rabi'ul Awal 822 H (8 April 1419 M) serta memainkan peranan kunci dalam menyebarkan Islam di Jawa.

Sebagai instansi pendidikan Islam tertua, pesantren mempunyai historis yang kaya dan beragam, meskipun masih ada perdebatan di kalangan sejarawan mengenai siapa yang mendirikan pesantren pertama. Sebagian ahli berpendapat bahwa Syaikh Maulana Malik Ibrahim—yang dikenal pula sebagai Syaikh Maghribi asal Gujarat—merupakan penegak pesantren pertama di Jawa. Namun, ada pula yang menyoroiti peran Raden Rahmat, yang lebih dikenal sebagai Sunan Ampel, yang menegakkan pesantren di Kembang Kuning sebelum akhirnya berpindah menuju Ampel Denta, Surabaya, untuk melanjutkan pendidikan Islam di sana.

Pesantren awalnya muncul sebagai tempat pembelajaran tentang Islam serta budaya yang terkait, mengakar dalam kehidupan masyarakat setempat. Pada masa kepemimpinan Sunan Ampel, sebuah padepokan didirikan dengan dukungan Raja Majapahit, sebagai bentuk penghargaan atas jasanya dalam mendidik akhlak para punggawa dan rakyat. Tanah yang diberikan itu akhirnya dikenal sebagai Ampel Denta, yang kini berlokasi di Surabaya serta menjadi pusat pendidikan Islam di Jawa (Hidayati, 2021).

2.2.7.3 Elemen Elemen Pondok Pesantren

Adanya pesantren tidak lepas oleh lima komponen dasar yang saling berinteraksi. Kyai, santri, pondok, masjid, dan pembelajaran kitab kuning membentuk suatu kesatuan yang harmonis dan menjadi ciri khas pesantren.

a. Kyai

Kyai adalah sosok sentral dalam pesantren. Selain menjadi pemimpin spiritual dan pendidik, kyai seringkali juga menjadi pendiri pesantren (Hymnastiar, 2022). Gelar kyai melekat pada mereka sebagai pengakuan atas pengetahuan agama yang mendalam dan kemampuan memimpin (Hymnastiar, 2022).

b. Santri

Santri merupakan penuntut ilmu dalam pesantren. Istilah "santri" memiliki makna yang bervariasi dalam bahasa modern. Dalam pengertian sempit, kata ini merujuk pada murid di sekolah agama. Namun, di makna yang lebih luas, "santri" menunjukkan anggota masyarakat Jawa yang dengan sungguh-sungguh memeluk agama Islam, menjalankan ibadah dengan tekun, dan rutin menghadiri masjid, khususnya pada hari Jumat, serta melaksanakan berbagai aspek ajaran Islam lainnya.

c. Pesantren

Pesantren merupakan sekolah berasrama tradisional yang berlandaskan Islam, di mana kalangan santri menetap serta belajar di bawah binaan sesesok maupun beberapa pendidik yang biasanya

dipanggil "kyai. " Kyai itu biasanya tinggal pada kompleks pesantren, yang juga dilengkapi dengan masjid. Masjid ini berfungsi sebagai tempat untuk pendidikan, ibadah, serta kegiatan keagamaan lainnya. Satu diantara kekhususan oleh tradisi pesantren yaitu keberadaan pondok, yang termasuk asrama untuk para santri. Sistem pendidikan di pesantren ini mengikuti pola pendidikan konvensional yang telah lama berkembang di masjid-masjid pada berbagai kawasan Islam pada negara lain. Pondok lokasi kalangan santri tinggal tidak hanya menjadi bagian utama akan budaya pesantren, namun menjadi sumber pokok pula perkembangan pesantren itu sendiri (Risa Nur Fauzi, 2020).

d. Masjid

Masjid memiliki peran yang utama menjadi pusat pendidikan pada budaya pesantren, yang mencerminkan universalisme strategi pendidikan Islam tradisional. Dengan demikian, keberlanjutan sistem pendidikan Islam yang berfokus dalam masjid, dari didirikannya Masjid Qubba tidak jauh dari Madinah di era Nabi Muhammad SAW, selalu terjaga pada wilayah pesantren.

e. Kitab kuning

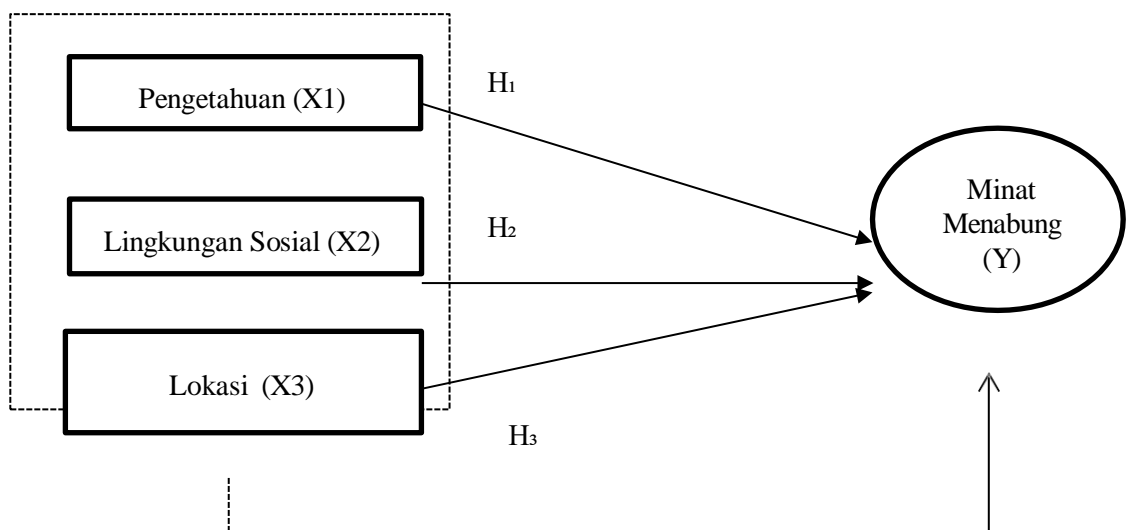
Menurut catatan historis, pesantren sudah lama menjadi lembaga yang mengedukasikan sejumlah kitab klasik, terkhusus karya-karya madzhab Syafi'i. Pengedukasian sejumlah kitab kuning yang berbahasa Arab serta tidak adanya baris, yang kerap dikatakan sebagai kitab gundul, termasuk satu-satunya strategi formal yang diterapkan pada

sejumlah pesantren di Indonesia. Sejumlah kitab klasik yang dipelajari pada pesantren bisa dikelompokkan menjadi 8 golongan. Setiap kelompok itu meliputi nahwu (sintaksis) serta shorof (morfologi), fiqih, ushul fiqh, hadis, tafsir, tauhid, tasawuf serta etika, serta sejumlah cabang lainnya semisal tarikh serta balaghah.

2.3 Kerangka Berpikir

Pendapat Sugiyono (2019: 72) menjelaskan jika “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir menguraikan skema kaitan dari variabel yang akan diteliti, ialah dari variabel independen (X) serta variabel dependen (Y).

Dengan demikian, paradigma kuantitatif termasuk pendekatan yang berasaskan terhadap filsafat positivisme. Paradigma ini belum menerima terdapatnya prinsip teologi maupun metafisik dan mempercayai jika ilmu pengetahuan merupakan satu-satunya sumber ilmu yang sah dan valid (Yusuf Sukman, 2020).



2.4 Hipotesis

Sugiyono (2019) mengemukakan jika hipotesis merupakan jawaban sementara akan rumusan masalah penelitian yang dipaparkan berupa pertanyaan. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, juga penjelasan tersebut, hipotesis yang akan diuji pada studi ini yaitu antara lain:

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah

Pengetahuan nasabah mengenai jenis dan layanan tabungan akan mendorong minat agar menabung pada Bank Syariah. Pengetahuan yang dipunyai akan meningkatkan informasi layanan tabungan yang ditawarkan dengan tepat, baik dalam kualitas, keunggulan ataupun kegunaan tabungan yang ada dalam perbankan Syariah. Berlandaskan temuan studi yang dilaksanakan terhadap (Febrian & Budianto, 2023; Pranata & Rahayu, 2023; Rahmawati & Rahayu, 2024), menyatakan jika pengetahuan berdampak secara positif dan signifikan akan minat menabung di bank syariah.

H1: Pengetahuan memiliki berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah

Lingkungan sosial diartikan sebagai interaksi sosial yang

berlangsung baik sesama teman, keluarga ataupun publik. Dalam keterkaitan antara lingkungan sosial dengan minat menabung bahwa dengan adanya dorongan dari orang terdekat atas penyebaran informasi dapat memberikan persepsi positif atas produk atau layanan tabungan yang digunakan, sehingga hal ini akan menciptakan minat untuk menabung pada perbankan syariah atas dorongan dari lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Al-islam & Manunggal, 2023; Fathurrahman & Zulfikar, 2020; Nengsih et al., 2021; Pranata & Rahayu, 2023) menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah.

H2 : Lingkungan Sosial memiliki berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

3. Pengaruh Lokasi Bank terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah

Lokasi bank yang mudah dalam aksesibilitasnya akan mendorong atas minat nasabah dalam menjadikan tempat untuk menabung. Lokasi yang cukup dekat dengan nasabah akan membuat nasabah tertarik untuk melakukan atau membuka rekening pada bank syariah tersebut. Dengan ini lokasi yang tepat mesti mampu berguna apakah itu saat melakukan usaha layanan perbankan, serta lokasi perbankan bukan hanya diminati dalam kemudahan, melainkan dalam keamanan dalam parkir. Berlandaskan temuan studi yang dilaksanakan terhadap (Paputungan et

al., 2021; Rahmawati & Rahayu, 2024; Sholihin & Aulia, 2022) menyatakan jika lokasi berdampak secara positif serta signifikan akan minat menabung pada bank syariah.

H3 : Lokasi Bank memiliki berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

4. Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pranata & Rahayu, 2023), (Nengsih et al., 2021), dan (Fathurrahman & Zulfikar, 2020) menyatakan bahwa Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung pada bank syariah.

H4 : *Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi* berpengaruh simultan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif, yang difokuskan atas populasi maupun sampel khusus. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang telah ditentukan, serta analisis data diproses dengan teknik statistik guna menguji hipotesis yang diusulkan. Tipe penelitian kuantitatif yang diterapkan di sini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, yang bermaksud guna mengidentifikasi dampak dan hubungan dari dua variabel maupun lebih. Pendekatan tersebut memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan terhadap penelitian deskriptif dan komparatif, sebab hasil yang diperoleh bisa dimanfaatkan guna membentuk kajian yang mampu menerangkan, memperkirakan, serta mengatur berbagai hambatan. (Raihana, 2020).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang. Sedangkan objek penelitiannya adalah para santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan serangkaian elemen maupun komponen yang dapat berupa orang, binatang, tumbuh-tumbuhan, organisasi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu, hambatan, maupun konteks sebagai subjek penelitian.

Dalam studi ini, populasi yaitu area yang tergeneralisasikan dan mencakup semua subjek dan objek yang sudah ditetapkan terhadap peneliti agar dipahami serta ditarik kesimpulan. Populasi dapat mencakup seseorang atau sesuatu lainnya; populasi dapat mencakup kuantitas dan karakteristik dari sesuatu. Kajian ini memanfaatkan santri di pondok pesantren Sabilurrosyad Malang sebagai subjeknya. Populasi kajian ini terdiri dari 420 santri dari pondok pesantren tersebut.

Dalam studi ini, metode pemilihan sampel yang diterapkan yaitu random sampling, probabilitas sampling, atau sampling acak. Dengan kata lain, sampel ditarik atau diambil secara acak atau secara random dari populasi, dengan setiap individu maupun satuan populasi mempunyai kesempatan yang serupa agar

diambil atau ditetapkan menjadi sampel. Rumus yang diterapkan bagi penetapan ukuran sampel populasi adalah

Gambar 3.1

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Penjelasan :

n = Total sampel

N = Jumlah total populasi

E = Error

ketidacermatan yang disebabkan oleh kecerobohan pemilihan sampel yang bisa ditoleransi 10%

$$n = \frac{420}{1 + 420 (10\%)^2} = 80,76$$

Berdasarkan jumlah santri 420, total sampel dari rumus slovin yaitu 80,76 santri. Guna membuat pengumpulan data lebih mudah, sampel dibulatkan dan ditambahkan dari 80,76 menjadi 81, sehingga totalnya adalah 81

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Studi ini memakai teknik *sampling acak* atau *probabilitas sampling*. Secara teknik ini, sampel ditentukan secara random berdasarkan seluruh populasi,

sehingga masing-masing anggota populasi memiliki kesempatan yang serupa untuk terpilih.

3.5 Data dan Jenis Data

Data pada penelitian ini di dapatkan dari 2 jenis data

1. Data primer penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan melalui kuesioner yang disebar kepada santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek. Data ini menjadi sumber utama dalam mengungkap aspek-aspek yang mendampaki minat menabung santri pada bank syariah.
2. Data sekunder penelitian ini didapat berdasarkan studi literatur. Dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel, peneliti membangun kerangka teori yang kuat untuk mendukung analisis data penelitian..

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Maksud inti studi ini yaitu mengumpulkan data yang relevan. Dengan demikian, teknik pengumpulan data menjadi tahapan yang sangat diperlukan dan strategis pada proses penelitian. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang teknik-teknik tersebut, sosok peneliti nantinya terhambat dalam memperoleh data yang diperlukan untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan (Nur Hikmatul Auliya et al., 2020). Di penelitian ini, data tersebut dikumpulkan melalui metode kuesioner. Angket, juga dikenal sebagai kuesioner, digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada peserta, yang memungkinkan mereka untuk memberikan tanggapan. Dalam penelitian ini, angket, atau kuesioner, diberikan dalam bentuk kertas yang berisi

identitas responden dan pertanyaan. Penelitian ini dilakukan secara tatap muka (offline) dengan respondensi. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini diperoleh tidak hanya melalui kuesioner, tetapi juga dari berbagai sumber literatur lainnya. Sumber-sumber tersebut mencakup skripsi, jurnal, laporan survei, arsip resmi, serta referensi lain yang relevan dengan topik penelitian ini.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel dapat dipahami sebagai atribut, karakteristik, maupun skor yang dipunyai terhadap seseorang, objek, maupun kegiatan yang mengalami variasi khusus. Variasi ini ditentukan dari peneliti bagi tujuan penelitian serta selanjutnya dianalisa guna menarik kesimpulan. Pada studi ini, ada total 48 variabel, yang terdiri dari variabel bebas serta variabel terikat. Sugiyono menjelaskan bahwa variabel bebas yaitu variabel yang berpengaruh atau mengakibatkan pergantian dalam variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang diberikan pengaruh dari variabel bebas itu.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen yang dirancang untuk mempermudah proses pengumpulan dan menghasilkan data yang lebih baik. Tujuan dari penggunaan instrumen ini adalah agar data yang diperoleh dapat lebih akurat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah dalam pengolahannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang berkaitan dengan isu dan tujuan penelitian.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Pada studi ini, variabel bebas (X) yaitu pengetahuan (X1), lingkungan sosial (X2), serta lokasi (X3).

Ini adalah indikator variabel penelitian yang hendak diuji:

Tabel 3.1 Indikator Variabel

Variabel	Item Pengukuran	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Referensi
Pengetahuan	X1.1	suatu area fokus bagi para pemasar. Hal ini dikarenakan pengetahuan (informasi) merupakan variabel yang menentukan perilaku konsumen, mulai dari produk dan keadaan yang dibelinya, kapan dibeli, bagaimana cara pembeliannya, warna lebih ke daerah dan dimana dijualnya.	1. Saya mengerti serta paham terkait bank syariah	Likert1-5	(Novian et al., 2023)
	X1.2		2. Saya mempercayai jika fasilitas yang ada di bank syariah sangat mendukung		

			nasabah		
	X1.3		3. Saya mempercayai fitur maupun program yang ditawarkan terhadap Bank Syariah merupakan jujur serta berdasarkan tuntunan Islam		
	X1.4		4. Saya mempercayai jika menabung dalam bank syariah adalah halal sebab menjauhi bunga yang memiliki unsur riba		
	X2.1	Lingkungan sosial ini berkaitan dengan keinginan	1. Saya mengenal bank syariah dari guru/ dosen saya		(Chelviana et al., 2020)
	X2.2	menabung. Hubungan antara lingkungan sosial	2. Saya mengenal bank syariah dari rekan-rekan saya		
	X2.3	dengan keinginan menabung, apabila lingkungan	3. Saya hidup pada keluarga yang harmonis	Likert 1-5	
	X2.4	mahasiswa lebih	4. Saya selalu		

Lingkungan Sosial		cenderung menabung melalui lembaga keuangan	mendengarkan serta menaati anjuran orang tua		
	X2.5	syariah, maka mahasiswa tersebut akan lebih cenderung menabung pada orang yang sama	5. Saya mengenal bank syariah dari orang tua serta saudara/keluarga saya		
Lokasi	X3.1		1. Bank syariah bertempat pada lokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi	Likert1-5	(Sholihin & Aulia, 2022)
	X3.2	tempat dilakukannya kegiatan peningkatan produk, seperti pemberian layanan, produksi, penyimpanan,	2. Bank syariah bertempat pada lokasi yang tampak jelas dari sisi jalan		
	X3.3	pemasaran, atau kegiatan administrasi umum	3. Bank syariah mempunyai area parkir yang memadai serta aman		
	X3.4		4. Bank syariah berlokasi pada area yang lingkungannya		

			aman		
Minat Menabung	Y1.1	keinginan nasabah untuk melihat dan mengingat sesuatu. Kebutuhan ini erat	1. Saya tertarik menabung pada bank syariah	Likert1-5	(Khairunnisa & Cahyono, 2020).
	Y1.2	kaitannya dengan emosi, terutama kebahagiaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hasrat merupakan hasil dari perasaan senang terhadap sesuatu. Mencintai	2. Saya memutuskan bank syariah sebab lingkungan saya menggunakan bank syariah pula		
	Y1.3	sesuatu berarti merasa senang terhadapnya	3. Sesudah memahami terkait keharaman bunga bank saya memilih bank syariah		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.9 Skala Pengukuran

Pada pengukuran data, digunakan skala Likert (Sugiyono, 2007) bagi perbaikan perilaku, pandangan, serta asumsi seseorang maupun golongan masyarakat akan peristiwa kehidupan. Variabel yang akan diukur dibagi sebagai beberapa indikator, yang kemudian menjadi dasar untuk merancang item instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Skala ini memiliki

tingkatan yang berkisar dari begitu positif hingga begitu negatif, terdiri dari berbagai kata. Bagi kepentingan studi ini, skala yang dipakai yaitu antara lain:

Tabel 3.2 Skala Likert

SS	Sangat Setuju	Dikasih skor 1
S	Setuju	Dikasih skor 2
N	Netral	Dikasih skor 3
TS	Tidak Setuju	Dikasih skor 4
STS	Sangat Tidak Setuju	Dikasih skor 5

3.10 Analisis Data

3.10.1 Uji Validitas

Menurut temuan studi (Mulyadi, 2011). Temuan studi bisa dinyatakan valid apabila adanya keselarasan dari data yang dihimpun serta data aktual mengenai subjek yang diteliti. Suatu instrumen disimpulkan valid apabila ia dipakai guna mengumpulkan data yang sah. Validitas bermakna instrumen itu sanggup memperkirakan dengan tepat hal yang hendak dihitung. Instrumen yang valid serta berkualitas tinggi memiliki taraf validitas yang tinggi, sementara instrumen yang tidak valid menunjukkan tingkat validitas yang rendah.

Rumus guna menguji validitas :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r	= Indeks Korelasi Pearson
$\sum X$	= Skor Item
$\sum Y$	= Skor Total
N	= Total Narasumber

Validitas instrumen studi dapat diuji secara membedakan skor koefisien korelasi hasil perhitungan (r hitung) secara skor kritis pada tabel distribusi t (r tabel) dengan derajat bebas (df) sama dengan $n-2$ dan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai r hitung lebih tinggi ketimbang nilai r tabel, sehingga bisa dinyatakan jika instrumen itu mempunyai validitas yang baik.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Pendapat Sugiyono, sebuah studi disimpulkan reliable apabila menghasilkan data yang sama dalam waktu yang tidak sama. Instrumen yang dikategorikan reliabel merupakan alat ukur yang memberikan hasil yang sama ketika diterapkan beberapa kali pada objek yang sama. Suharsimi Arikunto menambahkan bahwa reliabilitas sebuah instrumen menunjukkan bahwa alat tersebut cukup kuat dan baik untuk digunakan dalam pengumpulan data. Untuk menentukan tingkat reliabilitas suatu instrumen, seperti kuesioner dalam penelitian, yang nilainya tidak hanya 1 dan 0, dapat digunakan rumus alpha yang dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

- ⊙ r_{11} = Nilai reliabilitas yang dicari
- n = jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah skor varian tiap-tiap item
- σ_t^2 = varian total

Skor Cronbach's Alpha yang di atas 0,6 mengindikasikan bahwa variabel yang diukur memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik.

3.10.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menentukan mungkinkah residual terstandar yang dianalisis mempunyai distribusi normal. Adanya pelanggaran terhadap asumsi ini dapat mengakibatkan ketidakvalidan uji statistik, terutama pada ukuran sampel yang kecil. Terdapat dua metode untuk mengevaluasi distribusi normal residual, ialah dari analisis grafis serta statistik. Pada studi ini, kami memakai uji Kolmogorov-Smirnov guna memeriksa apakah residual pada model regresi mengikuti distribusi normal. Ketentuan yang digunakan untuk menentukan normalitas yaitu antara lain:

- a. Jika skor signifikansi $\geq 0,05$, menjadikan residual dianggap berdistribusi normal.
- b. Jika skor signifikansi $\leq 0,05$, maka residual dianggap tidak berdistribusi normal.

3.10.4 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik ini dirancang untuk analisis regresi berganda yang menyertakan dua atau lebih variabel bebas. Pada konteks ini, hubungan antara variabel bebas diperkirakan secara koefisien korelasi (r). Multikolinearitas dianggap ada apabila koefisien korelasi dari variabel bebas melampaui 0,60. Sedangkan, multikolinearitas dinyatakan tidak terdapat ketika koefisien korelasi dari variabel bebas sama dengan atau di bawah 0,60.

3.10.5 Uji multikolinearitas

Anda juga dapat menganalisis variabel secara memanfaatkan skor Variance Inflation Factor (VIF) serta nilai tolerance. Toleransi merupakan tolak ukur yang mengindikasikan tingkat kesalahan yang dapat diterima secara statistik, yang dilambangkan dengan α (alfa). Sementara itu, VIF mengukur sejauh mana deviasi standar kuadrat terinflasi.

Skor tolerance serta VIF bisa dihitung secara mengaitkan keduanya melalui rumus sebagai berikut: untuk nilai toleransi yang tinggi, $\alpha = 1/\text{VIF}$, sedangkan untuk skor VIF yang tinggi, $\text{VIF} = 1/\alpha$. Variabel independen dikatakan bersifat multikolinear jika α hitung lebih kecil dari VIF. Sebaliknya, variabel independen tidak menunjukkan adanya multikolinearitas jika α hitung lebih besar dari α dan VIF hitung.

3.10.6 Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi berganda, dibutuhkan agar mengecek mungkingag varians residual konsisten oleh satu observasi observasi lain. Ketika varians residualnya sama, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika

variannya berbeda atau tidak sama, ini dikenal menjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang stabil yaitu yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas, salah satu metode yang dapat digunakan adalah uji Glejser, di mana nilai absolut residual diregresikan terhadap variabel independen. Jika variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen, maka dapat diindikasikan adanya heteroskedastisitas. Pada tingkat keyakinan 5% (0,05), data dianggap tidak menunjukkan bukti heteroskedastisitas jika nilai p-nya lebih besar dari 0,05 (Mulyadi, 2011).

3.11 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan guna mengukur sebesar apa kontribusi variabel bebas akan variabel terikat (Mulyadi, 2011). Secara istilah lain, koefisien ini bisa memprediksi seakurat apa garis regresi yang diprediksi dalam merepresentasikan data yang sebenarnya. Kualitas dari persamaan regresi ditentukan oleh nilai R², yang berada dalam rentang antara nol dan satu. Berikut adalah rumus yang dipakai:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Penjelasan :

$$R^2 = \text{Koefisien Determinasi } R = \text{Koefisien Korelasi}$$

3.12 Uji Regresi

Studi ini tergolong pada kategori regresi berganda. Aspek tersebut disebabkan oleh adanya satu variabel terikat, yaitu minat menabung pada bank syariah, juga 3 variabel bebas, ialah pengetahuan, lingkungan sosial, serta lokasi

(Mulyadi, 2011). Model yang digunakan dalam analisis ini dapat dinyatakan dengan rumus regresi linier berganda antara lain:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dalam rumus ini:

Y merujuk pada minat menabung,

a merupakan nilai intercept,

b_1 hingga b_3 adalah koefisien regresi untuk setiap variabel independen,

x_1 adalah pengetahuan,

x_2 adalah lingkungan sosial,

x_3 adalah lokasi,

dan e menunjukkan error.

3.13 Uji Hipotesis

Uji T diterapkan guna menguji secara individu dampak setiap variabel bebas akan variabel terikat. Secara tingkat kepercayaan 95%,

1. Apabila skor t hitung di atas skor t tabel dan skor probabilitas di bawah 0,05, menjadikan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang bermakna variabel bebas tersebut mempunyai dampak yang signifikan akan variabel terikat.
2. Sementara, apabila skor t hitung lebih rendah ketimbang t tabel dan skor probabilitas di atas 0,05, menjadikan hipotesis nol (H_0) diterima, yang bermakna tidak ada dampak signifikan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kemajuan perbankan syariah Indonesia semakin pesat seiring dengan bertambahnya minat penduduk akan layanan keuangan berdasarkan setiap unsur syariah. Perbankan syariah bukan sekedar menjadi pilihan kalangan masyarakat umum, tetapi juga mendapat perhatian khusus di kalangan generasi muda, termasuk santri yang hidup di lingkungan pesantren. Di tengah meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah, terdapat beberapa aspek yang diduga mampu memengaruhi keinginan santri untuk menabung pada bank syariah. Faktor-faktor tersebut meliputi pengetahuan mereka tentang perbankan syariah, pengaruh lingkungan sosial, juga lokasi bank syariah yang dapat memengaruhi kemudahan akses.

Penelitian ini berfokus terhadap santri pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang agar memahami sebesar apa pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, serta lokasi bank syariah akan minat mereka dalam menabung pada bank syariah. Mengingat pesantren adalah tempat pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai keislaman, studi ini penting untuk memahami apakah faktor internal, seperti pemahaman santri tentang produk syariah, maupun faktor eksternal, seperti lingkungan dan akses lokasi, berperan dalam mendorong mereka menggunakan layanan keuangan berbasis syariah. Temuan studi ini diinginkan mampu menyajikan wawasan untuk perbankan syariah dalam menyusun strategi yang lebih efektif agar mengundang minat generasi muda menabung pada bank syariah.

Sejarah Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang

Pondok Pesantren Sabilurrosyad berada pada desa Gasek, Karangbesuki, Kec.Sukun, Kota Malang, di bawah naungan yayasan "Sabilurrosyad". Pondok ini diberi nama Sabilurrosyad oleh KH. Dahlan Tamrin, salah satu pendirinya. Beberapa Kiai, termasuk KH. Dahlan Tamrin, H. Muhammad Anwar, H. Mahmudi Zianuri, & M. Rifa'I Chaliq, menandatangani akta notaris penegakan Yayasan Sabilurrosyad, yang resmi berdiri pada tanggal 23 Maret 1989.

Pondok pesantren Sabilurrosyad didirikan guna menjaga ajaran Islam serta mencegah penduduk terdampak oleh ajaran agama Kristen. Ini sebab pada kala tersebut, orang-orang pada wilayah Gasek menjadi Kristen, menjadikan kalangan penegak dan tokoh agama merasa penting membentuk suatu pondok pesantren. Pada ujungnya, pondok pesantren Sabilurrosyad dibangun di atas sepetak tanah secara luas kira-kira 2000 meter persegi. Itu bersumber pada wakaf satu diantara penegak yang tidak ingin dikatakan namanya.

Pondok Pesantren Sabilurrosyad, yang baru didirikan belakangan ini, beransur menerima siswa. Pondok Pesantren Sabilurrosyad awalnya tanpa pengasuh, serta aktifitas tetap diawasi oleh Yayasan Sabilurrosyad. Pihak Yayasan kemudian meminta KH. Marzuqi Mustamar, yang kala tersebut mempunyai 21 santri (putra-putri) yang menetap pada kontrakan pada wilayah Gasek, untuk menjadi pengasuh Pondok Pesantren Sabilurrosyad. Pondok Pesantren Sabilurrosyad saat ini beroperasi di bawah naungan Dewan Pengasuh yang terbagi atas Dr. KH. Marzuqi Mustamar, M. Ag, KH. Moh Murtadho Amin, M.HI, serta KH. Ir Ahmad Warsito, M.T.

Pendidikan

1. TK Plus Sabilurrosyad

2. SD Plus Sabilurrosyad
3. SMP Islam Sabilurrosyad
4. SMA Islam Sabilurrosyad

Sarana dan prasarana

1. Masjid
2. Asrama santri
3. Asrama pengasuh
4. Dapur
5. Gedung sekolah
6. Lapangan
7. Koperasi santri
8. Perpustakaan
9. Laboratorium komputer dan bahasa
10. Gudang
11. Kamar mandi
12. Klinik kesehatan untuk santri

4.2 Deskripsi Karakteristik Data Responden

Responden pada studi ini yaitu siswa SMA pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek, Malang, yang termasuk klien Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Malang. Data diperoleh dari pembagian angket untuk total 81 sampel yang telah ditentukan, sehingga diperoleh gambaran karakteristik dari responden penelitian ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data terkait jenis kelamin narasumber yang di ambil menjadi sampel antara lain :

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	54	66%
Perempuan	28	34%
Total	81	100%

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berlandaskan data pada tabel 4.1 dipahami jika narasumber berjenis kelamin Pria lebih besar dengan perolehan sebesar 66% dibandingkan dengan responden perempuan sebesar 34%. Aspek tersebut mengindikasikan jika narasumber pada penelitian ini yaitu kebanyakan berjenis kelamin pria secara total persentase 66%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data terkait umur narasumber yang di ambil sampel antara lain:

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
15 tahun	15	18%
16 tahun	27	33%
17 tahun	30	37%
18 tahun	9	12%
Total	81	100%

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berlandaskan tabel 4.2 tersebut didapat berdasarkan 81 responden dikelompokkan atas 4 kelompok. Berlandaskan pengumpulan data yang dilaksanakan mendapati data jika umur narasumber 15 tahun sebesar 18%, 16 tahun sebesar 33%, 17 tahun sebesar 37% dan 18 tahun sebesar 12%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat kelas

Data terkait tingkat kelas narasumber yang di ambil menjadi sampel antara lain:

Tabel 4. 3 Tingkat Kelas Responden

Tingkat Kelas	Jumlah	Persentase
X	30	37%
XI	40	49%
XII	11	14%
Total	81	100%

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berlandaskan tabel 4.3 tersebut diperoleh berdasarkan 81 responden dikelompokkan atas 3 kelompok. Berlandaskan pengumpulan data yang dilaksanakan didapati data jika narasumber secara tingkat kelas XI sejumlah 49%. Aspek tersebut mengindikasikan bahwa kelas XII menjadi dominan dalam responden studi ini.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Model pengukuran studi ini menggunakan pendekatan reflektif untuk mengukur variabel kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, serta loyalitas klien. Berlandaskan Hair et al. (2021), ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam mengevaluasi model pengukuran reflektif. Factor loading mesti bernilai

di atas 0,70, composite reliability harus melampaui 0,70, serta AVE wajib melebihi 0,50. Cronbach's alpha juga menjadi salah satu pertimbangan penting. Untuk menilai validitas diskriminan, digunakan tiga metode: Fornell-Larcker, analisis cross-loadings, serta perhitungan rasio HTMT yang harus berada di bawah 0,90.

Tabel 4.4 Outer Loading

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading	Crobachs Alpha	Composite Reliability	AVE
Pengetahuan	X1.1	Saya mengetahui serta paham tentang bank syariah	0.852	0.886	0.895	0.743
	X1.2	Saya mempercayai jika fasilitas yang tersedia di bank syariah begitu membantu nasabah	0.849			
	X1.3	Saya meyakini fitur maupun sistem yang ditawarkan terhadap Bank Syariah merupakan jujur serta berdasarkan tuntunan Islam	0.876			
	X1.4	Saya mempercayai jika menabung di bank syariah adalah halal sebab	0.871			

		terjauhkan oleh bunga yang memiliki unsur riba				
Lingkungan Sosial	X2.1	Saya mengenal bank syariah dari guru/ dosen saya	0.813	0.872	0.874	0.661
	X2.2	Saya mengenal bank syariah dari teman-teman saya	0.818			
	X2.3	Saya hidup pada keluarga yang harmonis	0.823			
	X2.4	Saya senantiasa mendengarkan serta menaati anjuran orang tua	0.787			
	X2.5	Saya mengenal bank syariah dari orang tua serta saudara/ kerabat saya	0.825			
Lokasi	X3.1	Bank syariah bertempat pada area yang mudah dijangkausarana transportasi	0.882			
	X3.2	Bank syariah bertempat pada area yang tampak jelas dari sisi jalan	0.834			
	X3.3	Bank syariah	0.806			

		mempunyai area parkir yang luas serta aman		0.828	0.834	0.662
	X3.4	Bank syariah berlokasi pada daerah yang lingkungannya aman	0.724			
Minat Menabung	Y1.1	Saya tertarik menabung di bank syariah	0.756	0.769	0.782	0.684
	Y1.2	Saya memutuskan bank syariah sebab lingkungan saya juga memutuskan bank syariah	0.871			
	Y1.3	Sesudah memahami terkait keharaman bunga bank saya memilih bank syariah	0.851			

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Pengukuran variabel Pengetahuan menggunakan 4 indikator yang semuanya valid, dibuktikan secara skor outer loading sekitar 0.849 -0.876. aspek tersebut menunjukkan jika keempat indikator itu dapat diandalkan untuk mengukur variabel pengetahuan. Reliabilitas variabel terkonfirmasi melalui skor Cronbach's alpha serta composite reliability yang melebihi 0.60, membuktikan konsistensi internal yang memadai. Validitas konvergen tercukupi dengan baik, diperlihatkan oleh skor AVE sebesar 0.743 yang melampaui ambang batas 0.5. Dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator

pengukuran mampu menjelaskan 74.3% variasi dari variabel Pengetahuan.

Pengukuran variabel Lingkungan Sosial memakai 5 indikator yang semuanya valid, dibuktikan secara skor outer loading sekiranya 0.787-0.825. aspek tersebut menunjukkan jika setiap indikator itu dapat diandalkan untuk mengukur variabel pengetahuan. Reliabilitas variabel terkonfirmasi melalui skor Cronbach's alpha serta composite reliability yang melebihi 0.60, membuktikan konsistensi internal yang memadai. Validitas konvergen tercukupi dengan baik, diperlihatkan oleh skor AVE sebesar 0.661 yang melampaui ambang batas 0.5 Dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator pengukuran mampu menjelaskan 66.1% variasi dari variabel Lingkungan Sosial.

Pengukuran variabel Lokasi menggunakan 4 indikator yang semuanya valid, dibuktikan secara skor outer loading sekitar 0.724-0.882. aspek tersebut menunjukkan bahwa keempat indikator itu dapat diandalkan untuk mengukur variabel pengetahuan. Reliabilitas variabel terkonfirmasi melalui skor Cronbach's alpha serta composite reliability yang melebihi 0.60, membuktikan konsistensi internal yang memadai. Validitas konvergen tercukupi dengan baik, diperlihatkan oleh skor AVE sebesar 0.662 yang melampaui ambang batas 0.5 Dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator pengukuran mampu menjelaskan 66.2% variasi dari variabel Lokasi.

Pengukuran variabel Minat Menabung menggunakan 3 indikator yang semuanya valid, dibuktikan secara skor outer loading sekitar 0.756-0.871. aspek tersebut menunjukkan jika ketiga indikator itu dapat diandalkan untuk

mengukur variabel pengetahuan. Reliabilitas variabel terkonfirmasi melalui skor Cronbach's alpha serta composite reliability yang melebihi 0.60, membuktikan konsistensi internal yang memadai. Validitas konvergen tercukupi dengan baik, diperlihatkan oleh skor AVE sebesar 0.684 yang melampaui ambang batas 0.5 Dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator pengukuran mampu menjelaskan 68.4% variasi dari variabel Minat Menabung.

Tabel 4.5 Fornell Larcker

	X1	X2	X3	Y
X1	0.862			
X2	0.776	0.813		
X3	0.578	0.566	0.813	
Y	0.593	0.547	0.528	0.827

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Pendekatan **Fornell-Larcker** merupakan teknik guna menguji **validitas diskriminan** pada analisis faktor, khususnya dalam model *Structural Equation Modeling* (SEM). Validitas diskriminan menghitung seberapa jauh sebuah konstruk tidak sama secara empiris oleh konstruk lain pada model penelitian. Berdasarkan kriteria Fornell-Larcker, sebuah konstruk disimpulkan memenuhi validitas diskriminan apabila akar kuadrat pada **Average Variance Extracted** (AVE) dari setiap konstruk lebih tinggi ketimbang korelasinya secara konstruk lain. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel indikator lebih mewakili konstraknya sendiri dibandingkan dengan konstruk lain dalam model. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa konstruk dalam model memiliki pengukuran yang unik dan tidak saling tumpang tindih.

Evaluasi validitas diskriminan melibatkan pemeriksaan ketentuan Fornell

serta Lacker yang bertujuan untuk memastikan bahwa variabel memiliki perbedaan teoritis serta terungkap dengan empiris. Ketentuan Fornell serta Lacker mengharuskan nilai akar AVE dari suatu variabel lebih tinggi daripada korelasinya dengan variabel lainnya. Berlandaskan tabel tersebut tampak jika skor akar AVE variabel yang diwakili memiliki nilai yang lebih tinggi dari variabel lain.

Tabel 4.6 Cross Loadings

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.852	0.712	0.572	0.588
X1.2	0.849	0.568	0.370	0.532
X1.3	0.876	0.687	0.515	0.454
X1.4	0.871	0.709	0.534	0.437
X2.1	0.673	0.813	0.427	0.411
X2.2	0.676	0.818	0.547	0.452
X2.3	0.531	0.823	0.469	0.448
X2.4	0.524	0.787	0.409	0.418
X2.5	0.737	0.825	0.446	0.489
X3.1	0.554	0.507	0.882	0.421
X3.2	0.585	0.484	0.834	0.458
X3.3	0.382	0.476	0.806	0.457
X3.4	0.345	0.362	0.724	0.371
Y1.2	0.442	0.402	0.332	0.756
Y1.3	0.487	0.509	0.508	0.871
Y1.4	0.538	0.442	0.453	0.851

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Cross loading merupakan teknik yang dipakai dalam analisis faktor guna menguji **validitas diskriminan** dari variabel indikator terhadap konstruk yang diukur dalam model SEM atau PLS. Validitas diskriminan tercapai jika setiap indikator memiliki **loading** tertinggi pada konstruk yang dituju dibedakan

terhadap loading pada konstruk lain. Artinya, skor loading setiap indikator pada konstruk utamanya mesti lebih besar daripada skor loading pada konstruk lainnya. Apabila suatu indikator mempunyai nilai loading tinggi atas lebih dari satu konstruk, ini menunjukkan adanya masalah validitas diskriminan, karena indikator tersebut tidak secara jelas merepresentasikan satu konstruk saja. Cross loading membantu memastikan bahwa indikator-indikator dalam model benar-benar terkait erat dengan konstruk yang dimaksud, sehingga meningkatkan akurasi dan reliabilitas model. Mengacu pada pendapat Ghozali dan Latan (2015), suatu instrumen dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila setiap indikator menunjukkan korelasi yang lebih signifikan dengan variabel asalnya dibandingkan dengan variabel lain. Berdasarkan temuan analisis data, ditemukan bahwa masing-masing item dari tiap variabel memiliki keterkaitan korelasi yang lebih kuat dengan variabel yang dimaksud, sehingga dapat dipastikan bahwa validitas diskriminan telah terpenuhi dengan baik.

4.4 Pengujian Hipotesis

Penilaian model struktural dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan sistematis yang komprehensif. Tahap pertama melakukan identifikasi potensi multikolinieritas antarvariabel menggunakan inner VIF, di mana merujuk pada Hair et al. (2021), nilai Inner VIF di bawah 5 menandakan tidak terdapatnya multikolinieritas signifikan. Tahap kedua fokus pada pengujian hipotesis antarvariabel secara memperhatikan skor t statistik serta p-value, dengan kriteria signifikansi t statistik lebih dari 1,96 maupun p-value kurang dari 0,05 yang menunjukkan

dampak bermakna antarvariabel, serta direkomendasikan melaporkan hasil beserta interval kepercayaan 95% dari estimasi koefisien jalur. Tahap terakhir melibatkan perhitungan f square untuk menghitung taraf pengaruh variabel di level struktural, dengan ketentuan 0,02 bagi dampak rendah, 0,15 bagi dampak moderat, serta 0,35 bagi dampak tinggi sesuai panduan Hair et al. (2021), yang memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam tentang hubungan antarvariabel dalam model struktural yang diteliti.

Tabel 4.7 Inner Model VIF

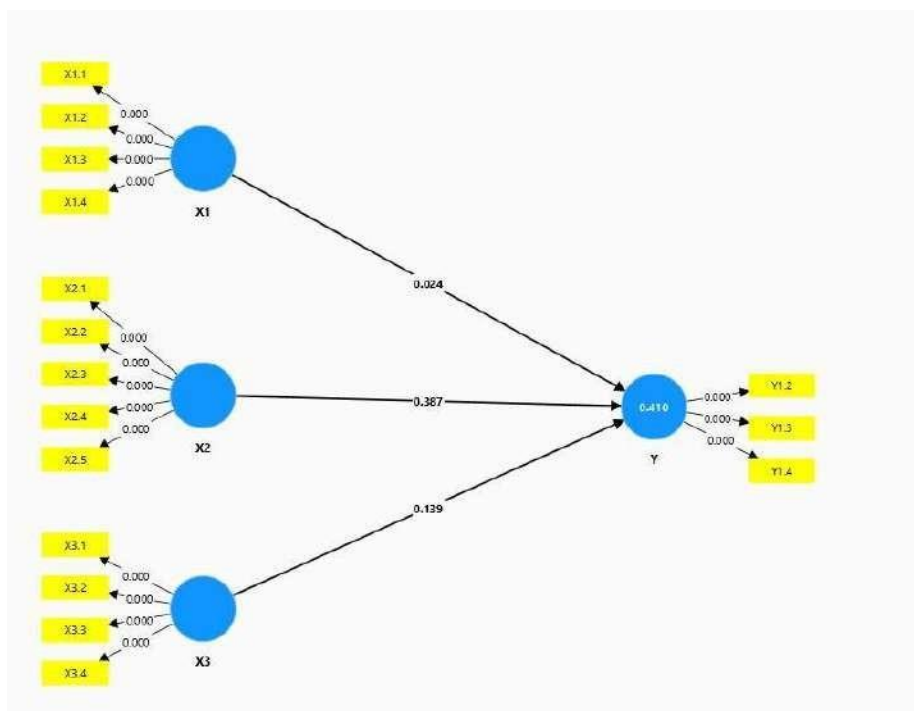
	VIF
X1 -> Y	2.704
X2 -> Y	2.649
X3 -> Y	1.585

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Dalam **Smart PLS**, uji **multikolinearitas** dilaksanakan guna menjamin jika tidak terdapat korelasi yang terlalu tinggi sesama variabel bebas yang mampu memengaruhi stabilitas dan interpretasi model. Satu diantara upaya guna mengecek multikolinearitas yaitu secara memakai **Variance Inflation Factor (VIF)** pada *Inner Model*. VIF menghitung sebesar apa variabilitas pada satu variabel bebas bisa diterangkan terhadap variabel bebas lain pada model. Skor VIF yang ideal adalah di bawah 5 atau, dalam beberapa kasus, di bawah 10, tergantung pada standar yang digunakan dalam penelitian. Jika VIF menunjukkan nilai tinggi, ini menunjukkan adanya multikolinearitas, yang dapat mengganggu estimasi model dan interpretasi hasil. Dengan demikian, uji VIF di Smart PLS membantu memastikan bahwa variabel-variabel dalam model

tidak memiliki korelasi berlebih, yang penting untuk menjaga akurasi hasil dan interpretasi model. Sebelum menguji hipotesis pada model struktural, penting untuk memeriksa apakah terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dengan menggunakan nilai inner VIF. Berdasarkan hasil estimasi, nilai inner VIF untuk setiap variabel menunjukkan angka < 5 , sehingga bisa dinyatakan jika tidak ada tanda multikolinieritas sesama variabel. Hal tersebut mendukung temuan perkiraan perhitungan pada SEM PLS yang bebas bias.

Gambar 4.1
Graphic P-Value



Tabel.4.8 Uji Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	P-Value	95% Interval Kepercayaan Path Coefficient		F Square
			Batas	Batas	

			Bawah	Atas	
H1 Pengetahuan- > Minat Menabung	0.334	0.024	-0.000	0.582	0.070
H2 Lingkungan Sosial-> Minat Menabung	0.145	0.387	-0.178	0.474	0.013
H3 Lokasi -> Minat Menabung	0.252	0.139	0.035	0.608	0.068

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Berlandaskan temuan pengujian hipotesis dari olah data tersebut jadi dapat disimpulkan antara lain:

1. Hipotesis Pertama (H1) diterima yaitu adanya pengaruh signifikan pengetahuan akan minat menabung secara path coefficient (0.334) dan p-value ($0.024 < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa Seluruh pergantian pada pengetahuan jadi dapat menambah Minat menabung. Dalam persentase keyakinan 95% dampak pengetahuan pada pengembangan minat menabung dari -0.000 hingga 0.582. Namun demikian pula pengaruh pengetahuan pada pengembangan minat menabung memiliki dampak besar pada taraf structural ($f \text{ square} = 0.070$).
2. Hipotesis kedua (H2) ditolak yaitu tidak adanya pengaruh signifikan antara Lingkungan sosial akan Minat Menabung dengan path coefficient (0.145)

serta p-value ($0.387 > 0.05$). aspek tersebut dapat disimpulkan jika Lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh akan minat menabung.

3. Hipotesis ketiga (H3) ditolak yaitu tidak terdapatnya dampak signifikan antara Lokasi akan Minat Menabung dengan path coefficient (0.0252) dan p-value ($0.139 > 0.05$). Hal ini bisa disimpulkan jika Lokasi tidak mempunyai dampak akan minat menabung.

4.5 Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model

PLS merupakan suatu teknik analisis SEM yang mengutamakan analisis varian dan digunakan untuk menguji teori dalam sebuah model penelitian yang menekankan aspek prediksi. Dalam konteks ini, dikembangkan sejumlah indikator untuk mengevaluasi penerimaan model yang diajukan. Indikator tersebut termasuk R Square dan SRMR, sebagaimana dijelaskan oleh Hair et al. (2019).

Tabel 4.9 Tabel R Square

	R-square
Minat Menabung	0.410

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

R Square mencerminkan sejauh mana variasi dalam variabel endogen bisa diterangkan terhadap variabel eksogen atau variabel endogen lain pada suatu model. Secara kualitatif, R Square dapat diklasifikasikan sebagai pengaruh rendah jika nilainya adalah 0,19, dampak moderat apabila nilainya adalah 0,33, dan dampak tinggi apabila nilainya mencapai 0,66. Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh bersama dari variabel Pengetahuan, Lingkungan Sosial serta

Lokasi terhadap Minat Menabaung adalah sebesar 41.0%, yang dapat dikategorikan sebagai pengaruh tinggi.

Tabel 4.10 SRMR

	Estimated Model
SRMR	0.085

Sumber : Hasil olah data SmartPLS 4

Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) dalam **Smart PLS** adalah ukuran untuk menguji **kesesuaian model** (model fit) dalam analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). SRMR memperkirakan rata-rata perbandingan dari matriks korelasi yang diamati serta yang diperkirakan dari model; dengan kata lain, SRMR menunjukkan seberapa baik model teoritis merepresentasikan data aktual. Nilai SRMR sekitara 0-1, yang mana skor 0 mengindikasikan kesesuaian sempurna. Dalam praktiknya, SRMR kurang dari 0,08 sering dianggap mengindikasikan model yang baik, meskipun batas ini bisa bervariasi tergantung pada konteks penelitian. Di Smart PLS, SRMR membantu peneliti memastikan bahwa model yang digunakan mampu merefleksikan data secara akurat, sehingga meningkatkan validitas keseluruhan dari model penelitian. Estimasi SRMR dalam penelitian ini sebesar 0,085, yang menunjukkan model ini memiliki tingkat kesesuaian yang dapat diterima.

4.6 Pembahasan

Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Temuan studi mengindikasikan jika pengetahuan santri mengenai produk

serta prinsip perbankan syariah memiliki pengaruh signifikan akan minat mereka agar menabung pada Bank Syariah. Pengetahuan yang makin luas terkait bagaimana sistem perbankan syariah bekerja, termasuk aspek-aspek seperti akad, bagi hasil, dan keunggulan produk syariah dibandingkan perbankan konvensional, mendorong minat santri untuk menabung pada Bank Syariah. Pengetahuan yang memadai ini membantu santri merasa lebih yakin dan percaya pada sistem yang dijalankan oleh Bank Syariah, serta mendorong minat mereka untuk terlibat dalam praktik menabung yang sejalan dengan prinsip agama yang mereka pelajari di pondok pesantren.

Di lingkungan Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang, pengetahuan tentang ekonomi syariah dan perbankan syariah diberikan melalui kajian, materi, serta pengalaman praktis, seperti program menabung pada bank syariah. Dengan pemahaman mendalam terkait tujuan dan setiap prinsip perbankan syariah, para santri tidak hanya mengetahui manfaat dari sistem ini, tetapi juga merasa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi berbasis syariah. Aspek tersebut selaras pula terhadap pembelajaran dalam pondok pesantren yang menanamkan pentingnya ekonomi berbasis syariah yang adil dan bebas riba, sehingga minat menabung santri pada bank syariah makin kuat seiring meningkatnya pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, bisa dinyatakan jika pengetahuan memiliki peran utama ketika membentuk minat santri untuk menabung pada bank syariah. Ketika para santri semakin memahami nilai-nilai syariah yang diterapkan dalam produk perbankan, mereka cenderung merasa bahwa menabung di Bank Syariah bukan

hanya soal keuangan, tetapi juga bagian dari praktik hidup yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Temuan studi ini mengindikasikan jika peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan santri dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong penggunaan layanan perbankan syariah di kalangan generasi muda muslim.

Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Temuan studi mengindikasikan jika lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan akan minat menabung santri pada Bank Syariah di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang. Ini berarti bahwa meskipun para santri berada dalam lingkungan yang mendukung nilai-nilai syariah dan memiliki akses terhadap informasi mengenai perbankan syariah melalui teman, keluarga, atau guru, faktor-faktor sosial ini tidak secara langsung memotivasi mereka agar menabung pada bank syariah. Dampak sosial yang biasanya diharapkan menjadi salah satu faktor pendorong ternyata tidak berperan signifikan dalam keputusan mereka untuk terlibat dalam perbankan syariah. Minat menabung santri tampaknya lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bersifat internal, seperti pemahaman pribadi mereka terhadap konsep perbankan syariah, kepercayaan, dan nilai-nilai individual mengenai prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran agama.

Kondisi ini mungkin menunjukkan bahwa santri di lingkungan pesantren memiliki motivasi yang lebih mandiri dalam mengambil keputusan keuangan mereka dan tidak terlalu bergantung pada pengaruh sosial dari sekitar. Hal ini dapat dipahami karena santri cenderung lebih banyak terpapar pada materi dan

prinsip agama yang mereka pelajari sendiri, sehingga keputusan untuk menabung lebih didasarkan pada kesadaran akan nilai-nilai syariah dan kesesuaian tindakan dengan prinsip-prinsip agama. Keputusan-keputusan tersebut sering kali muncul dari keyakinan individual yang terbangun melalui proses pembelajaran formal maupun informal di pesantren, dan bukan sekadar hasil dari ajakan atau pengaruh sosial yang ada di sekitar mereka.

Selain itu, hasil ini menekankan pentingnya peran edukasi yang berbasis pada pemahaman pribadi santri terhadap perbankan syariah. Pendekatan edukasi yang komprehensif mengenai manfaat, fungsi, dan prinsip perbankan syariah dapat menjadi langkah tepat guna mengembangkan minat menabung mereka pada bank syariah, mengingat dukungan sosial saja terbukti tidak cukup tanpa pengetahuan dan pemahaman yang mendalam. Edukasi tentang bagaimana perbankan syariah berfungsi secara praktis dan filosofis, seperti pengetahuan tentang akad, sistem bagi hasil, dan perbedaan mendasar dari perbankan konvensional, dapat memperkuat keyakinan santri untuk terlibat dalam perbankan syariah secara mandiri.

Dengan demikian, penelitian ini menyiratkan bahwa meskipun lingkungan sosial penting dalam membangun kesadaran terhadap nilai-nilai keagamaan, edukasi yang mengedepankan pemahaman individu lebih efektif dalam meningkatkan minat menabung santri pada bank syariah. Aspek tersebut mengindikasikan jika untuk mengembangkan minat yang stabil dan berkelanjutan, santri perlu diberi pemahaman yang mendalam dan aplikatif mengenai manfaat ekonomi syariah. Di masa mendatang, bank syariah mungkin

bisa fokus pada program literasi keuangan syariah yang lebih personal di kalangan santri agar dapat membangun ketertarikan yang lebih kuat dan berbasis pada kesadaran akan nilai-nilai yang dianut.

Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Temuan studi mengindikasikan jika **lokasi atau jarak Bank Syariah dari Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung santri** di bank tersebut. Artinya, faktor aksesibilitas fisik menuju bank, baik mudah maupun sulit dijangkau, tidak menjadi pertimbangan utama dalam keputusan santri agar menabung pada Bank Syariah. Hal ini menegaskan jika keputusan menabung semakin didasarkan pada faktor internal yang memiliki nilai dan relevansi pribadi bagi santri, seperti keyakinan terhadap prinsip perbankan syariah yang selaras dengan nilai agama. Bagi santri, aspek seperti lokasi fisik bank tampaknya lebih sekunder, sedangkan pemahaman tentang esensi syariah lebih mendalam memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat mereka.

Lebih lanjut, kondisi ini menunjukkan bahwa santri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad memiliki orientasi yang kuat terhadap nilai-nilai syariah dalam keputusan keuangan, yang mengesampingkan pengaruh dari faktor jarak atau lokasi bank. Pengetahuan tentang akad, bagi hasil, dan keunggulan syariah menjadi lebih dominan daripada sekadar kemudahan akses fisik. Hal ini dapat dikaitkan dengan peran pendidikan dan pembinaan di pesantren yang menekankan pentingnya unsur-unsur syariah pada sosial setiap hari, tak terkecuali pada pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, bagi

santri, keputusan menabung menjadi cerminan dari prinsip spiritual yang mereka anut, bukan dari aspek fisik lokasi bank.

Selain itu, faktor teknologi perbankan modern memainkan peran besar dalam mengurangi dampak geografis terhadap akses layanan bank. Layanan digital semisal internet banking serta mobile banking memungkinkan santri melaksanakan transaksi keuangan dengan tidak mendatangi kantor bank secara fisik. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi perbankan telah membuka akses yang lebih luas bagi santri untuk menabung di Bank Syariah, tanpa adanya kendala jarak atau waktu. Layanan ini menjadi solusi efektif untuk mengatasi hambatan fisik, serta membantu nasabah di lokasi terpencil atau sulit dijangkau tetap terhubung dengan layanan perbankan syariah.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa di era digital, lokasi bank tidak lagi menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi minat menabung, terutama bagi generasi muda yang semakin akrab dengan teknologi. Santri lebih mengutamakan faktor-faktor intrinsik yang relevan secara spiritual dan kenyamanan penggunaan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah daripada jarak lokasi bank. Hasil ini juga menjadi masukan bagi perbankan syariah untuk lebih fokus mengembangkan layanan digital yang inklusif agar dapat menjangkau lebih banyak calon nasabah, termasuk santri, tanpa dibatasi oleh faktor geografis.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi yang bermaksud guna menganalisis pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial dan Lokasi terhadap Minat Menaabung pada bank syariah dapat disimpulkan antara lain:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang di Bank Syariah.
2. Lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat menabung Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang di Bank Syariah.
3. Lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang di Bank Syariah.

5.2 Saran

Berlandaskan temuan studi diatas serta pembahasan yang telah dijelaskan jadi

Bagi Perbankan Syariah

Perbankan syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan santri melalui program edukasi, seperti seminar dan pelatihan, baik secara langsung maupun daring. Secara pengetahuan yang mendalam terkait perbankan syariah, para santri dapat lebih termotivasi agar menabung pada Bank Syariah sebab merasa bahwa layanan ini sejalan dengan prinsip agama mereka. Bank juga dapat bekerja sama dengan pondok pesantren dalam menyediakan materi edukasi

mengenai produk dan prinsip keuangan syariah sehingga santri memiliki akses yang lebih luas untuk mempelajari perbankan syariah sejak dini.

Selain itu, perbankan syariah perlu memperkuat layanan digital, seperti aplikasi mobile banking, untuk mengatasi hambatan lokasi dan mempermudah santri yang memiliki keterbatasan akses fisik ke bank. Layanan digital yang user-friendly dan aman akan mendukung minat menabung para santri karena mereka dapat mengelola keuangan tanpa terbatas oleh jarak. Pengembangan layanan ini juga diharapkan bisa menarik minat generasi muda yang semakin akrab dengan teknologi dan preferensi kemudahan transaksi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan yang dapat memengaruhi minat menabung santri di Bank Syariah, seperti faktor budaya pesantren, pengaruh ustaz atau guru, serta inovasi produk bank. Dengan memperluas variabel penelitian, hasil yang diperoleh dapat semakin kaya serta menggambarkan pandangan yang makin komprehensif terkait aspek-aspek yang mendorong generasi muda untuk memilih layanan perbankan syariah.

Selain itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan metodologi kualitatif, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, untuk mendapatkan perspektif yang lebih personal dari para santri mengenai keputusan menabung pada bank syariah. Pendekatan ini dapat membantu menggali pengetahuan yang makin luas terkait preferensi dan motivasi santri yang mungkin tidak sepenuhnya terungkap dalam penelitian kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R., & Siswanto, S. (2023). Pengaruh Service Quality dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 164. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.773>
- Al-islam, H., & Manunggal, S. A. (2023). The Influence of Social Environment, Religiosity, and Customer Knowledge on Saving Decisions with Wadi'ah Contracts at Bank Muamalat Indonesia Tulungagung Sub-Branch. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(2), 327–344. <https://doi.org/10.36908/isbank.v8i2.600>
- Astuty, P., & Umiyati, U. (2018). INLUENCE OF RELIGIOSITY TOWARDS THE SAVING INTEREST AT ISLAMIC BANKING WITH THE KNOWLEDGE OF THE PEOPLE AS MODERATOR VARIABLE (Case Study on The People of South Tangerang City). *Ikonomika*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24042/febi.v3i1.2229>
- Bilal, J., & Fadhilah, D. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT PESANTREN DI BANK SYARIAH. 1.*
- Chelviana, K. M., Made, A. M., & Iyus, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Toko Modern di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 257–266.
- Elsyarif, D. (2024). Pengaruh Lokasi dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Pulau Tengah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sungai Penuh. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.20414/jps.v3i1.9964>
- Fathurrahman, A., & Zulfikar, F. (2020). Empirical Determinants of Saving in Islamic Banks at Tasikmalaya City. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 58–69. <https://doi.org/10.22219/jes.v5i2.13303>
- Fauzi, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1), 37–46.
- Fauzy, T. O., Purwadi, A., & Hakim, R. (2019). *Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah* (Vol. 4, Issue 2). www.OJK.go.id
- Febrian, J., & Budianto, E. W. H. (2023). the Effect of Knowledge, Trust, Products, Services and Religiosity on Interest in Saving. *International Conference Of Islamic Economics and Business, 2015*, 85–95.
- Hasan, I., & Faricha Wati, M. (2022). The Influence Of Knowledge, Religiosity, and Social Environment on Interest in Saving in Islamic Banking. *Proceeding Iconies Faculty Of Economics UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 109–116.
- Hidayati, & Nurfitriani. (2021). Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Kcp Polewali. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(November), 132.
- Hidayati, U. (2021). *PENGARUH PRODUK DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP POLEWALI. 3.* <https://doi.org/10.35905/banco.v3i2.5223>
- Hymnastiar. (2022). *PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA SISWA SMA ISLAM SABILURROSYAD GASEK MALANG SKRIPSI Oleh.*
- Ihsan, N., Hadi, N., & Pratikto, M. I. S. (2022). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 57.

- <https://doi.org/10.29300/ba.v7i1.5399>
- Indi, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 63–84. <https://doi.org/10.24903/je.v10i2.1458>
- Khairunnisa, I. A., & Cahyono, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p1-14>
- Khairussyifa, S., Rokan, M. K., & Irham, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pelajar tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk BSI: *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 432–445. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.3609>
- Kumala, L., Nazori, N., & Anita, E. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kelurahan Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 173–188.
- Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI Ex BSM). *Jurnal Syarikah P*, 7(2), 127–135.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Mulyadi, M. (2011). *PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA* (Vol. 15, Issue 1).
- Murniati, W. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(1), 42–49. <https://doi.org/10.30997/jn.v7i1.4155>
- Nengsih, T. A., Arsa, A., & Putri., P. S. (2021). Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 93–111. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>
- Novian, H., Anwar, M. W., Fauzi, F., & Irviani, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4082. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11358>
- Nur Hikmatul Auliya, Ms., Helmina Andriani, G., Roushandy Asri Fardani, Ms., Jumari Ustiawaty, Mp., Evi Fatmi Utami, Ms., Dhika Juliana Sukmana, A., Rahmatul Istiqomah, R., Oleh, D., Pustaka Ilmu Editor, C., & Abadi, H. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. <https://www.pustakailmu.co.id>
- Paputungan, O. M., Syarifuddin, S., & Semmawi, R. (2021). Pengaruh Lokasi Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Inobonto Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v1i1.25>
- Pranata, A. A., & Rahayu, Y. S. (2023). the Role of Religiosity in Influencing the Knowledge and Social Environment of Savings Interest. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 9(2), 287–304. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v9i2.20551>
- Prastiwi, I. E., & Zuhdi, M. N. (2022). *Analysis of Factors Affecting Interest in Saving In Islamic Bank : Knowledge, Social Environment And Psychological Factors. International Journal of Economics, Bussines and Accounting Research (IJEBAR)*.

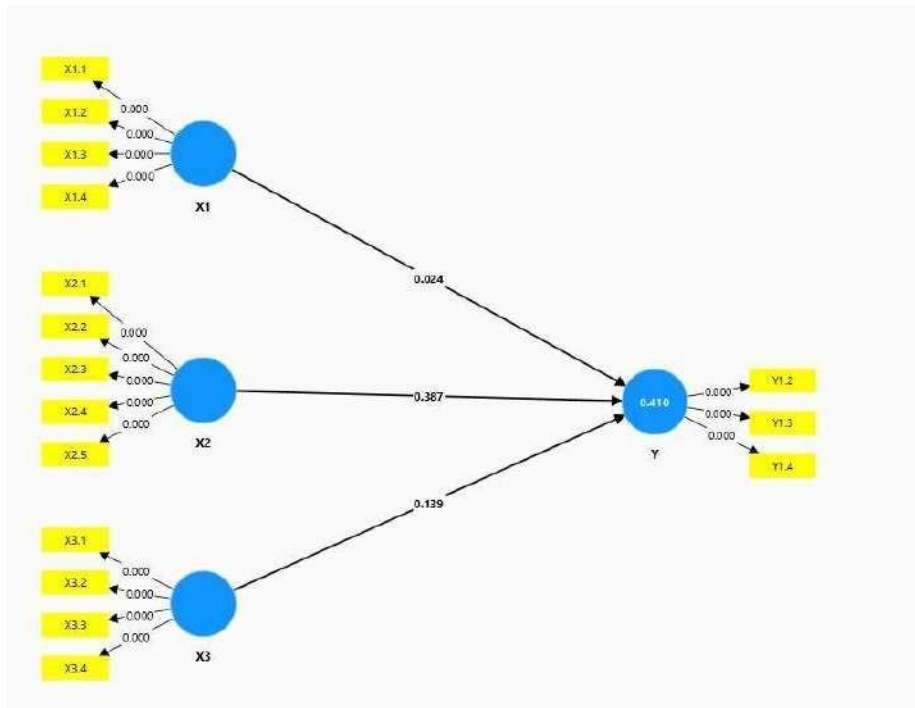
6(2). 2022(2), 770–785.

- Pratnyawati, G. D. T., & Mardiana. (2023). Pengaruh ShopeePayLater Dan Literasi Keuangan Terhadap Pembelian Impulsive Pada Mahasiswa UIN Malang Jurusan Manajemen 2018-2020. *Jurnal Ekbis*, 24(01), 72–83.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 343. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.273>
- Purwati, D. (2023). Determinan Kurangnya Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3541. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10028>
- Rachmawati, A. (2020). PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN NASABAH BANK SYARIAH DALAM MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN RUMAH (Studi Kasus Nasabah Bank Muammalat KCI Darmo Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1–20.
- Rahmawati, L., & Rahayu, Y. (2024). Factors influencing interest in saving at Islamic bank: A study on the merchants of Pasar Besar in Malang City. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(1), 287–306.
- Raihana, S. (2020). *STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA*.
- Risa Nur Fauzi. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGETAHUAN AGAMA, DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri di Kabupaten Sleman Yogyakarta)* Risa Nur Fauzi.
- Risty, I. (2019). *Penguatan Bank Syariah Harus Menjadi Prioritas*. Kneks.Go.Id. https://www.mendeley.com/search/?query=TENAGA+KERJA%2C+PERALATAN+BONGKAR+MUAT+LIFT+ON%2FOFF%2C+DAN+EFEKTIVITAS+LAPANGAN+PENUMPUKAN+TERHADAP+PRODUKTIVITAS+BONGKAR+MUAT+PETI+KEMAS&dgcid=md_homepage
- Rosyid, M., & Saidiah, H. (2020). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru. *Islaminomic Journal*, 7(2), 50–57.
- Ruhamak, uhammad D., Dewandaru, B., Andriani, N., Zalviana, R., Listiyaningrum, I., Cahyani, R. G. A., & Jorumana, D. U. S. (2024). *Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa*. 7(1), 30–39.
- Salakah, B., & Rokhmani, L. (n.d.). *Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, pengelolaan uang saku dan modernitas individu terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Putri Sabilurrosyad Gasek Kota Malang*. 2(4), 477–485. <https://doi.org/10.17977/um066v2i42022p477-485>
- Setiyono, J., & Sutrimah, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Minat Menabung Mahasiswa. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5(2), 297–310. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.263>
- Shiffa Aida M, Athiyya Rizky A, Luvita Azahra, Henny Saraswati, Budi Sudrajat, & Wahyu Hidayat. (2023). Analysis Of Interest In Saving In Sharia Bank Among Febi Students Of UIN SMH Banten. *Student Research Journal*, 1(3), 137–151. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.322>
- Sholihin, A., & Aulia, B. R. (2022). ANALISIS PENGARUH LOKASI DAN PELAYANANTERHADAP MINAT MENABUNG DI BPRS AMPEK ANGKEK CANDUANG (Studi Kasus Pedagang Pasar Aur Kuning Bukittinggi). *Jesya*, 5(2), 1193–1204. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.584>
- Syifa, & Srisusilawati, P. (2022). Analisis Faktor Lingkungan Masyarakat Pada Pemahaman Digital Bank S. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 131–138.

<https://doi.org/10.29313/jrps.v1i2.1587>

- Ulu, K. T., Habibah, G. W. I. A., & Hasanah, A. N. (2021). PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DIBANK SYARIAH (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu) PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT ISLAMIC BANKING ON THE INTEREST IN SAVING IN ISLAMIC BANKS (Study on The Community of Pag. *Telanaipura Jambi*, 1(1), 36122.
- Yusuf Sukman, J. (2020). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM. *Вестник Росздравнадзора*, 4, 9–15.

LAMPIRAN



Bootstrapping

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (B)	Sample means (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 → Y	0.024	0.014	0.148	2.322	0.021
X2 → Y	0.387	0.142	0.108	6.860	0.000
X3 → Y	0.139	0.287	0.170	1.070	0.282

Copy to Excel/Word Copy to HTML

Final results

- Path coefficients
 - Mean, STDEV, T values
 - Confidence intervals
 - Confidence intervals bias
- Intercepts
 - Total indirect effects
 - Specific indirect effects
- Total effects
 - Outfit loadings
 - Outfit weights
- Quality criteria
 - B-square
 - Residual standard
 - F-factor

PLS-SEM algorithm

Outer loadings - Matrix

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.852			
X1.2	0.849			
X1.3	0.876			
X1.4	0.871			
X2.1		0.811		
X2.2		0.810		
X2.3		0.821		
X2.4		0.782		
X2.5		0.825		
X3.1			0.992	
X3.2			0.884	
X3.3			0.896	
X3.4			0.924	
Y1.2				0.756
Y1.3				0.871
Y1.4				0.851

PLS-SEM algorithm

Discriminant validity - Cross loadings

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.852	0.713	0.372	0.388
X1.2	0.849	0.588	0.370	0.330
X1.3	0.876	0.687	0.515	0.454
X1.4	0.871	0.722	0.534	0.437
X2.1	0.678	0.819	0.427	0.411
X2.2	0.676	0.819	0.547	0.432
X2.3	0.531	0.821	0.469	0.448
X2.4	0.594	0.787	0.489	0.418
X2.5	0.127	0.825	0.446	0.498
X3.1	0.194	0.507	0.982	0.671
X3.2	0.185	0.484	0.931	0.428
X3.3	0.192	0.474	0.885	0.427
X3.4	0.145	0.501	0.724	0.371
Y1.2	0.442	0.402	0.332	0.744
Y1.3	0.487	0.529	0.598	0.871
Y1.4	0.538	0.447	0.453	0.851

PLS-SEM algorithm

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Composite reliability (rho_omega)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.826	0.805	0.825	0.713
X2	0.807	0.814	0.807	0.661
X3	0.921	0.914	0.898	0.867
Y	0.708	0.702	0.696	0.614

Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-3628/F.Ek.1/PP.00.9/11/2024
Perihal : Izin Penelitian Skripsi

1 November 2024

Yth. **KH. Marzuqi Mustamar Pondok Pesantren Sabliurrosyad Gasek**
Jl. Raya Candi VI C No. 303 Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur
65146
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : M. Amiruddin
NIM : 200503110138
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Contact Person : 0895366708389
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan, lingkungan sosial dan lokasi Bank Syariah terhadap minat menabung santri di bank syariah
Dosen Pembimbing : Eka Wahyu Hestya Budiarto, Lc., M.Si
Waktu Pelaksanaan : 01 November 2024 s.d 04 November 2024

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



Kuesioner Penelitian

Tabel 4. 4 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	54	66%
Perempuan	28	34%
Total	81	100%

Sumber: Data Primer diolah 2024

Tabel 4. 5 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
15 tahun	15	18%
16 tahun	27	33%
17 tahun	30	37%
18 tahun	9	12%
Total	81	100%

Sumber: Data Primer diolah 2024

Tabel 4. 6 Tingkat Kelas Responden

Tingkat Kelas	Jumlah	Persentase
X	30	37%
XI	40	49%
XII	11	14%
Total	81	100%

Sumber: Data Primer diolah 2024

DAFTAR PERTANYAAN

A. Pengetahuan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui serta paham tentang bank syariah					
2	Saya mempercayai jika fasilitas yang tersedia di bank syariah begitu membantu nasabah					
3	Saya meyakini fitur maupun sistem yang ditawarkan terhadap Bank Syariah merupakan jujur serta berdasarkan tuntunan Islam					
4	Saya mempercayai jika menabung di bank syariah adalah halal sebab terjauhkan oleh bunga yang memiliki unsur riba					

B. Lingkungan Sosial

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengenal bank syariah dari guru/ dosen saya					
2	Saya mengenal bank syariah dari teman-teman saya					
3	Saya hidup pada keluarga yang harmonis					
4	Saya senantiasa mendengarkan serta menaati anjuran orang tua					
5	Saya mengenal bank syariah dari orang tua serta saudara/ kerabat saya					

C. Lokasi

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Bank syariah bertempat pada area yang mudah dijangkau sarana transportasi					
2	Bank syariah bertempat pada area yang tampak jelas dari sisi jalan					
3	Bank syariah mempunyai area parkir yang luas serta aman					
4	Bank syariah berlokasi pada daerah yang lingkungannya aman					

D. Minat Menabung

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik menabung di bank syariah					
2	Saya memutuskan menabung di bank syariah sebab lingkungan saya juga memutuskan bank syariah					
3	Sesudah memahami terkait keharaman bunga bank saya memilih bank syariah					

Jurnal Bimbingan

1/7/25, 1:04 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200503110138
Nama : M. Aminuddin
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Eka Wahyu Hestiya Budianto, Lc., M.Si
Judul Skripsi : Analisis pengaruh Variabel Pengetahuan Lokasi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Santri di Bank syariah

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	15 Februari 2024	Konsultasi terkait judul yang sesuai dengan pengajuan outline yang sudah di ajukan dan di setujui oleh pihak access dan pembimbing	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	3 Maret 2024	Konsultasi judul baru, di sarankan memakai judul yang bisa di selesaikan permasalahan penelitiannya	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	22 Maret 2024	konsultasi terkait revisi bab 1-3 yang sudah di kerjakan, ada beberapa yang di revisi terkait variabel, gap riset, dan juga metode penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	16 April 2024	konsultasi Bab 3 terkait populasi dan sampel	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	4 Mei 2024	bimbingan terkait pengajuan daftar seminar proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	25 Oktober 2024	Konsultasi terkait kuisisioner yang akan digunakan untuk mendapatkan data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	2 Desember 2024	Bimbingan terkait hasil olahdata dan pembahasan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	12 Desember 2024	Bimbingan terkait pendaftaran sidang skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

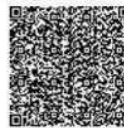
Malang, 12 Desember 2024
Dosen Pembimbing

<https://access.fe.un-malang.ac.id/print/bimbingan/1313>

1/2

1/7/25, 1:04 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



Eka Wahyu Hestiya Budianto, Lc., M.Si

Bebas Plagiasi

1/7/25, 1:10 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
NIP : 198304022023212026
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : M. Amiruddin
NIM : 200503110138
Konsentrasi : Entrepreneur
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah terhadap Minat Menabung Santri di Bank syariah**

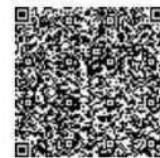
Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	20%	9%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Januari 2025

UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd

Biodata Peneliti



Data Pribadi

Nama : M. Amiruddin
Jenis kelamin : Laki - laki
Tempat, tanggal lahir : Tuban, 08 Mei 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Status perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat lengkap : Jl. Sawahan RT 02/RW 03 Ds. Prambontergayang, Soko Tuban,
Jawa Timur.
Nomor Hp : 0895366708389
Email : amiruddin192001@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2008 : RA Raudathul Athfal
2008-2014 : MI Salafiyah Prambontergayang
2014-2017 : MTS Salafiyah Prambontergayang

2017-2020

: MAN 1 BOJONEGORO